

SKRIPSI

**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**A. SHIFA ZALIENTY MUCHSIN
NPM. 2101010001**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat Memeroleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**A. SHIFA ZALIENTY MUCHSIN
NPM. 2101010001**

Pembimbing : Dr. Zuhairi, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin
NPM : 2101010001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SD NEGERI 3 TANGGULANGIN KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui

Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 21 Mei 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198906 1 006

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD
NEGERI 3 TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin

NPM : 2101010001

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Mei 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612-198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2465/10.28.1/J/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh: A. Shifa Zalianty Muchsin, NPM: 2101010001, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/16 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd.

(.....)

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I.

(.....)

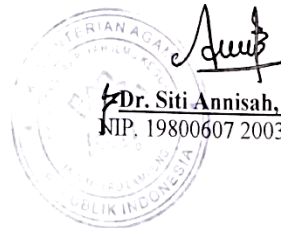
Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd.

(.....)

Sekretaris : Siti Kholijah, M.T.I

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

A. Shifa Zalianty Muchsin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya strategi pengelolaan kelas dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Guru merupakan salah satu faktor kunci dalam proses pembelajaran, karena kemampuannya dalam mengelola kelas secara optimal dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada guru PAI, dan siswa kelas V. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, visi-misi, keadaan guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Tanggulangin ditunjukkan melalui dua indikator utama, yaitu keterlibatan siswa dan ketersediaan fasilitas belajar. Kedua indikator tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menciptakan suasana kelas yang dinamis, sedangkan ketersediaan fasilitas yang memadai mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI terdiri dari: faktor guru, faktor siswa, faktor keluarga, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan sosial. Meskipun dalam pelaksanaannya guru menghadapi berbagai kendala, seperti masih adanya siswa yang sering mengobrol di kelas dan siswa yang terpengaruh oleh teman sehingga enggan untuk belajar, strategi pengelolaan kelas tetap dapat dijalankan dengan baik sesuai pendekatan yang diberikan oleh guru. Dan bisa dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci : Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

CLASSROOM MANAGEMENT STRATEGIES IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS AT SD NEGERI 3 TANGGULANGIN, PUNGGUR DISTRICT CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By:

A. Shifa Zalianty Muchsin

This research is motivated by the importance of classroom management strategies in creating an effective learning environment. Teachers play a key role in the learning process, as their ability to manage the classroom optimally can improve student learning outcomes, particularly in Islamic Religious Education (PAI) subjects.

The research question addressed is: How are classroom management strategies implemented to improve student learning outcomes in the Islamic Religious Education subject at SD Negeri 3 Tanggulangin, Punggur District, Central Lampung Regency. The purpose of this study is to explore and understand the strategies used in classroom management to enhance learning outcomes in PAI at the mentioned school.

This study employed a qualitative field research approach, using data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. Interviews were conducted with PAI teachers and fifth-grade students. Observations were made to monitor learning activities conducted by the PAI teacher, while documentation was used to gather information regarding the school's history, vision and mission, teacher conditions, number of students, and school facilities.

The research findings show that classroom management strategies to improve learning outcomes in PAI are indicated by two main factors: student engagement and the availability of learning facilities. These indicators positively affect student learning outcomes. Active student involvement creates a dynamic classroom environment, while adequate facilities support the smooth implementation of learning activities. Factors influencing the effectiveness of classroom management strategies include teacher factors, student factors, family background, infrastructure, and social environment. Although teachers face various challenges—such as students talking during lessons and peer influence discouraging learning—classroom management strategies are still effectively implemented through appropriate approaches. Thus, it can be concluded that these strategies have successfully contributed to improving learning outcomes in the PAI subject.

Keywords: *Classroom Management, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin
NPM : 2101010001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Mei 2025

Yang menyatakan,

A red official stamp from the Metro Police (METRO POLICE) is visible. The stamp contains the text "METRO POLICE", "KEMPEK", and a serial number "19056AMX321094882". A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

A. Shifa Zalianty Muchsin

NPM. 2101011001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ، وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya:

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.¹

¹ Q.S Al Insyirah (94) :6-8

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Mukhsan Bahari, ST dan Ibu Heni Widiyanti, A.Md yang telah mendidiku sejak kecil, memberikan cinta, dukungan yang tiada henti dalam segala hal serta do'a yang tak pernah henti demi keberhasilanku;
2. Adik tersayang Ibnu Salman Al Muchsin yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini dengan menghadirkan semangat dan keceriaan. Semoga keberhasilan ini menjadi motivasi bagimu untuk terus belajar, dan menjadi pribadi yang sholeh serta membanggakan keluarga;
3. Keluarga besar Kakek Rabun dan keluarga besar Kakek Rujito yang selalu memberikan dukungan dan do'a;
4. Bapak Dr. Zuhairi, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih telah memberikan bimbingan, dan nasihat hingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini;
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, tempat menimba ilmu. Semoga kelak ilmu yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi banyak orang, Aamiin;
6. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini serta mampu mengendalikan diri sendiri dan tak pernah memutuskan untuk menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji kita panjatkan, atas rahmat dan hidayahnya kepada allah SWT, Karena peneliti masih diberikan kesempatan serta karunianya untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”, sholawat beiringkan salam semoga allah SWT sealalu melimpahkan kepada junjungan kita nabi muhammad SAW, serta sahabat dan seluruh umatnya.

Penyusun skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
3. Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,
4. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi dan konsultasi pribadi
5. Dra. Ema Sukawati selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Tanggulangin yang telah mengizinkan kepada peneliti untuk melakukan penelitian

Semoga seluruh kebaikan bantuan dukungan serta saran diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Metro, 14 Mei 2025

Penulis


A. SHIFA ZALIENTY M

NPM. 2101010001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Strategi Pengelolaan Kelas.....	14
1. Pengertian Strategi Pengelolaan Kelas	14
2. Tujuan Pengelolaan Kelas	16

3. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas	17
4. Pendekatan Pengelolaan Kelas	22
5. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas.....	25
6. Indikator Keberhasilan Pengelolaan Kelas.....	27
7. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas	32
B. Hasil Belajar PAI.....	34
1. Pengertian Hasil Belajar	34
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	35
3. Indikator Hasil Belajar	38
C. Pendidikan Agama Islam.....	40
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	40
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	40
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Sifat Penelitian	44
B. Sumber Data.....	45
1. Data Primer	46
2. Data Sekunder	46
C. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Wawancara	47
2. Observasi	48
3. Dokumentasi.....	49
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	49
E. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Temuan Umum.....	53
1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 3 Tanggulangin.....	53
2. Visi dan Misi SD Negeri 3 Tanggulangin.....	55
3. Keadaan Guru SD Negeri 3 Tanggulangin	56
4. Keadaan Siswa SD Negeri 3 Tanggulangin.....	58
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Tanggulangin	60
6. Denah Lokasi SD Negeri 3 Tanggulangin	63
7. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Tanggulangin	64
B. Temuan Khusus	65
1. Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	65
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	80
C. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	159

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Ulangan Harian PAI Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	4
Tabel 1.2	Tabel Keadaan Pembelajaran PAI Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	5
Tabel 4.1	Data Guru SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2024/2025	56
Tabel 4.2	Data Siswa SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2024/2025	58
Tabel 4.3	Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Denah Lokasi SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	63
Gambar 2	Struktur Organisasi SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Prasurvey	109
Lampiran 2: Surat Balasan Prasurvey	110
Lampiran 3: Surat Bimbingan Skripsi	111
Lampiran 4: Outline	114
Lampiran 5: Alat Pengumpul Data (APD)	120
Lampiran 6: Surat Izin Reserch.....	121
Lampiran 7: Surat Balasan Izin Reserch.....	122
Lampiran 8: Surat Tugas	123
Lampiran 9 : Tabel Hasil Wawancara	132
Lampiran 10 : Tabel Lembar Hasil Observasi	133
Lampiran 11 : Surat Bebas Pustaka Program Studi	134
Lampiran 12 : Surat Keterangan Bebas Pustaka	135
Lampiran 13 : Buku Bimbingan Skripsi	136
Lampiran 14 : Surat Keterangan Lulus Plagiat	148
Lampiran 15 : Hasil Dokumentasi Penelitian	153
Lampiran 16 : Tabel Capaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.....	154
Lampiran 17 : Surat Validasi Skripsi	155
Lampiran 18 : Tabel Perbaikan Hasil Sidang Munaqosyah	156
Daftar Riwayat Hidup	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹

Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa sekolah dasar di mana pertumbuhan dan perkembangan siswa sangat memerlukan dorongan serta pengarahan agar anak nantinya dapat menguasai berbagai nilai-nilai dalam pendidikan agama Islam dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar.²

Dalam konteks pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan guru siswa ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³ Strategi pengelolaan kelas merupakan pola atau siasat yang menggambarkan langkah-langkah yang digunakan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas agar tetap kondusif yang memungkinkan peserta didik untuk terus belajar secara optimal, aktif, menyenangkan secara efektif dan efisien, dengan terciptanya kondisi

¹ Samrin, "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia", *Jurnal Al-Ta'dib*, 1, 8 (Januari 2015): 105.

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 13.

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 4 ed. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 5.

tersebut diharapkan hasil belajar siswa bisa meningkat dalam proses belajar mengajar.⁴

Dalam proses pembelajaran tentu guru akan berusaha membuat kelas menjadi kondusif dan terkesan hidup sehingga pembelajaran yang diberikan akan menjadi efektif. Namun pada kenyataannya di lapangan, hal tersebut tidaklah mudah. Mengendalikan kelas agar tetap kondusif dan efektif bukanlah sesuatu yang dapat terjadi begitu saja, namun hal itu dibarengi dengan usaha guru yang terampil dalam mengelola kelasnya. Tentunya dibutuhkan kesabaran untuk mengatur siswa. Guna menghadapi permasalahan ini maka diperlukan strategi pengelolaan kelas yang baik.⁵

Berdasarkan hasil wawancara pada Hari Kamis Tanggal 24 September 2024 dengan guru PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin, dikatakan bahwa masalah yang dihadapi oleh sebagian besar siswa adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Namun, masih terdapat beberapa bagian siswa kelas V yang sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Untuk kelas V jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa yang tidak tuntas.⁶

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar

⁴ Erwin Widiaworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Banguntapan, Yogyakarta: Diva Press, 2018), 11.

⁵ Fita Mustafida dan Abdullah Gafur, *Strategi Pengelolaan Kelas Teori dan Praktik Menciptakan Lingkungan Kelas Multikultural* (Malang: UIN Maliki Press, 2019), 2.

⁶ Wawancara dengan Ibu Komariyah, tanggal 24 September 2024 di Kantor guru SD Negeri 3 Tanggulangin.

siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Susanto, yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.⁷ salah satunya yaitu termasuk Pendidikan Agama Islam.

Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru selama periode tertentu. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa.⁸

Kemampuan siswa dalam menguasai capaian kompetensi yang diharapkan merupakan suatu keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Ukuran keberhasilan tersebut dapat dilihat melalui persentase ketuntasan atau ketercapaian hasil belajar siswa di sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar yang telah ditetapkan adalah 70% atau nilai rerata 70. Namun, kenyataannya berdasarkan prasurvey yang telah dilakukan, ternyata sebagian besar siswa kelas V memiliki nilai hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dari wawancara tersebut didapatkan data hasil belajar siswa kelas V sebagai berikut:

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 5.

⁸ Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 24.

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian PAI Siswa Kelas V SD Negeri 3
Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah:

NO	Hasil Belajar Siswa	Jumlah Siswa	KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	85-100	2	2	-
2	80-84	2	2	-
3	75-79	1	1	-
4	70-74	2	2	-
5	0-69	10	-	10
Jumlah		17	7	10

(Sumber: Guru PAI yang mengajar dikelas V SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah).

Berdasarkan data tabel 1.1. dapat dianalisis bahwa sebagian besar siswa di kelas V tidak tuntas mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 17 orang siswa di kelas V hanya terdapat 7 siswa yang tuntas mencapai KKM sedangkan 10 siswa lainnya tidak berhasil mencapai KKM.

Sebagai seorang guru juga mampu menerapkan keterampilan dalam mengelola kelas, hal ini merupakan langkah awal untuk meraih keberhasilan siswa untuk meraih hasil belajar yang baik. Sebaliknya kegagalan guru dalam mengelola kelas pertanda ketidakakuratan guru dalam mengelola pembelajaran.⁹

Pelaksanaan Pengelolaan kelas dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya, penataan fisik ruang kelas, membangun lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, pengendalian tingkah laku para peserta didik,

⁹ Kompri, *Manajemen Pendidikan Jilid 1*, 1 ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 275.

membangun komunikasi yang baik, dan lain sebagainya. Sehingga dapat meminimalisir timbulnya kejenuhan suasana belajar pada peserta didik yang berimbas pada kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien. Mengingat pentingnya peranan guru dalam mengelola kelas pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam, maka pengelolaan kelas menjadi satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dengan siswa dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.¹⁰

Selain melakukan wawancara kepada guru PAI Penulis juga melakukan wawancara siswa di kelas V yang terdapat 17 siswa di kelas, dari wawancara tersebut dapat dikategorikan pemasalahan kondisi kelas sebagai berikut:

Tabel 1.2

Tabel Keadaan Pembelajaran PAI Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah:

NO	Kondisi Pembelajaran Siswa Kelas V	Jumlah Siswa
1	Paham Materi	6
2	Pasif	3
3	Tidak Bersemangat	3
4	Tidak Memperhatikan Guru (Mengobrol)	5
Jumlah		17

(Sumber: Wawancara siswa terkait keadaan saat pembelajaran PAI dikelas V SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah).

¹⁰ Absul Sattar Daulay, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *UIN SYAHADA Padangsidempuan* 10 (Desember 2022): 275.

Berdasarkan data tabel 1.2. dapat dianalisis bahwa sebagian siswa di kelas V pada pembelajaran PAI kurang kondusif saat pembelajaran di kelas, Hal ini disebabkan karena strategi dalam pengelolaan kelas masih kurang maksimal yaitu keterampilan guru dalam mengelola kelas. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa mengalami penurunan dan perlu peningkatan. Penurunan ini terutama bisa dilihat dari hasil ulangan harian, mid semester, serta ulangan umum di sekolah.

Pengelolaan kelas yang secara garis besar terdiri dari: pengaturan kondisi fisik dan pengaturan kondisi sosio-emosional dan. Semua pengaturan tersebut harus berkontribusi satu sama lain dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Sehingga apabila guru dapat menerapkan strategi pengelolaan kelas dengan baik dalam proses kegiatan belajar mengajar maka siswa akan cenderung meningkat hasil belajarnya.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka Penulis juga merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai judul **“Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”**.

¹¹ Widiaworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, 15.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil pra-survey yang Penulis lakukan di SD Negeri 3 Tanggulangin, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Tanggulangin kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah?
2. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Tanggulangin kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis bahwa peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini berguna bagi pembaca, sekolah yang diteliti, maupun bagi peneliti sendiri. Dan juga bisa mengambil ilmu pengetahuan di dalamnya agar mendapat dampak positif untuk pembaca.

b. Manfaat praktis

1) Bagi pembaca biasa

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan menambah pembaca tentang strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2) Bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti lain dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini dan untuk menjadi penelitian relevan tentang tentang strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

3) Bagi perpustakaan IAIN Metro

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literatur bidang

pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dan bacaan bagi mahasiswa lainnya.

4) Bagi sekolah yang diteliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan untuk melaksanakan tentang strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi sebagai sumber untuk memperkuat dan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini membahas tentang Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut adalah penelitian relevan, yang telah ditemukan oleh peneliti:

1. Hasil penelitian yang berjudul “Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)”.¹²

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal agar peserta didik merasa nyaman dalam kelas, dan terciptanya kondisi tersebut diharapkan prestasi siswa bisa meningkat dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini

¹² Bahroin Budiyan dan Thoriq Al-Anshori, “Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)”, *Universitas Islam Malang*, 1, 4 (Maret 2022): 2.

menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi oleh seorang guru dalam mengelola kelas terkait dengan situasi pembelajaran yaitu siswa yang duduk di deret belakang punya kecenderungan memiliki prestasi belajar yang lebih rendah dibandingkan siswa yang duduk di deret depan. Selain itu, motivasi belajar siswa yang duduk di deret belakang juga punya kecenderungan lebih rendah daripada siswa yang duduk di deret depan. Supaya pembelajaran berjalan dengan efektif, guru di harapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan yang peneliti ambil yaitu sama sama mengkaji tentang pengelolaan kelas, namun untuk pengelolaan kelas pada penelitian ini fokus permasalahan pada pengelolaan kelas fisik sedangkan yang penulis ingin teliti yaitu pengelolaan kelas nonfisik perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti tentang prestasi belajar sedangkan peneliti meneliti tentang hasil belajar PAI.

2. Hasil penelitian yang berjudul “Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung.”¹³

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dan

¹³ Aditia Pramana, “Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung,” *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2013.

motivasi belajar bahasa arab sisiwa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, maka proses belajar mengajar akan kondusif dan sisiwa akan lebih termotivasi untuk belajar. Suasana kelas juga menjadi menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan menjadi menarik dan tidak membosankan.

Pada dasarnya masalah yang diteliti dengan yang ada di penelitian ini hampir sama. Yang membedakan adalah pada penelitian ini meneliti strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar, sedangkan yang akan diteliti oleh penulis adalah tentang strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dan dalam penelitian ini juga sama-sama meneliti siswa setingkat SD/MI .

3. Hasil penelitian yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII A di SMPN 8 Satap Alla Kabupaten Enrekang”.¹⁴

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII A di SMP 8 Satap Alla Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif dengan pendekatan pedagogis dan psikologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa anak yang masih memiliki ketergantungan terhadap IT yang membuat peserta didik jadi kurang tertarik terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal

¹⁴ Nurhayati, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII A di SMPN 8 Satap Alla Kabupaten Enrekang’.” *Universitas Muhammadiyah Parepare*, 2, 9 (Maret 2022): 2.

ini yang menyebabkan prestasi belajar peserta didik adalah siswa yang sering mendapatkan punishment atau hukuman menghafal surat-surat pendek dalam interval yang besar ataupun kecil maka diperlukan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu di awal kegiatan belajar mengajar guru harus siap dengan RPP dan pemberian tugas kepada peserta didik.

Pada dasarnya masalah yang diteliti dengan yang ada di penelitian ini Yang membedakan adalah penelitian ini meneliti tentang prestasi belajar sedangkan peneliti meneliti tentang hasil belajar PAI. Dan persamaannya pada penelitian ini dengan yang peneliti ambil yaitu sama sama mengkaji tentang strategi pengelolaan kelas.

4. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa kepada Guru dalam Pengelolaan kelas terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.”¹⁵

Dalam Penelitian tersebut memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengelolaan kelas. Namun, dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan yaitu, skripsi ini meneliti tentang prestasi belajar sedangkan yang dilakukan oleh penulis meneliti tentang hasil belajar, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan yang akan

¹⁵ Fida Darratul Habibah, “Pengaruh Persepsi Siswa kepada Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTsN Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014,” *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014.

dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu penelitian tersebut melakukan penelitian pada siswa MTsN dan peneliti melakukan penelitian di SD.

Penelitian yang dilakukan oleh empat peneliti terdahulu memiliki kesamaan pokok bahasan, yakni sama-sama mengangkat tema mengenai strategi pengelolaan kelas. Kesamaan ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan yang layak untuk terus dikaji. Namun, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Perbedaan tersebut terletak pada fokus kajian dan jenis pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian ini secara khusus akan menitikberatkan pada strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Tanggulangin, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Fokus ini memberikan kontribusi baru dalam kajian strategi pengelolaan kelas karena mengaitkannya secara langsung dengan peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran PAI dan pendidikan sekolah dasar tertentu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Strategi Pengelolaan Kelas

Ditinjau dari segi bahasa menurut Pupuh Fathurrohman , “strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedangkan secara umum, strategi ialah suatu cara dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.¹ Dengan demikian strategi adalah suatu cara yang dilakukan untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Dalam upaya yang dilakukan guru dalam mengajar tentunya guru memiliki strategi atau cara khusus untuk menyampaikan materi yang diajarkan, dan antara guru satu dengan yang lainnya pastinya berbeda.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan remedial. Untuk mencapai kondisi belajar yang optimal, seorang guru harus dapat mengatur siswa dan sarana pengajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.²

¹ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT.Refika Aditama, 2020), 3.

² Kompri, *Manajemen Sekolah :Teori dan Praktek* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 141.

Dalam buku *Strategi Belajar Mengajar*, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “Strategi pengelolaan kelas adalah suatu usaha atau cara yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan”.³

Terdapat bentuk-bentuk dari Pengelolaan kelas menjadi beberapa bagian yaitu pertama mengarahkan kepada sesuatu yang bersifat fisik dan non-fisik, kedua pengaturan pembelajaran menjadi kondusif sehingga akan menghasilkan proses pembelajaran yang terarah dengan baik. Dalam pengaturan kelas seperti pada hal yang bersifat fisik dapat dipahami sebagai alat pembantu dalam proses pembelajaran, seperti pengaturan pergantian udara, pengaturan cahaya, tempat duduk siswa, meja kursi guru, papantulis, alat-alat pelajaran dan sebagainya. kemudian untuk yang non fisik seperti bentuk komunikasi para peserta didik, keadaan lingkungan belajar, komunikasi antar pendidik dan peserta didik. Dengan demikian proses pengelolaan kelas akan terjalin dengan baik apabila dari segi fisik dan non fisik sudah terpenuhi dengan baik.⁴

Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik, dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Dengan demikian, proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan

³ Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 117.

⁴ Ririn Eca Monica, Okni Aisa Mutiara Sendi, dan Rully Morganna, “Upaya Guru dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PAI di SMP Negeri 1 Rejang Lebong,” *LPM IAIN Syaikh Abdurrahman Sidik* 5 (2022): 2.

efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa, dan membuat aturan kelompok yang produktif.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa strategi pengelolaan kelas adalah usaha guru untuk mempertahankan ketertiban kelas dan mencapai tujuan pengajaran agar tercapai dengan optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan.

2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Tujuan adalah titik akhir dari sebuah kegiatan . Keberhasilan sebuah tujuan dapat dilihat dari efektivitas dalam pencapaiannya tujuan.⁶ Salah satu pencapaian dari diterapkannya pengelolaan kelas yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tercantum dalam buku Model Pembelajaran, Hamzah B.Uno berpendapat bahwa Pengelolaan kelas merupakan upaya guru dalam menciptakan dan mempertahankan suasana belajar yang optimal, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.⁷

Ada beberapa tujuan pengelolaan kelas:

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar

⁵H.A. Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 165–66.

⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 111.

⁷ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 23.

maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.

- b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung.
- d. Membina dan membimbing sesuai latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individunya.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tujuan pengelolaan kelas sangat baik karena pengelolaan kelas sangat berguna bagi guru dan siswa. Pengelolaan kelas akan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan disiplin dan dapat menjadikan siswa aktif di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Sedangkan untuk guru, pengelolaan kelas akan dapat memelihara kelancaran penyajian pengajaran.

3. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas

Ruang lingkup adalah batasan atau medan yang menjadi kajian dalam pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas sebagai suatu aktivitas manajemen, maka ruang lingkupnya tidak terlepas dari ruang lingkup manajemen. Secara umum ruang lingkup pengelolaan kelas meliputi bidang kegiatan sebagai berikut⁹

⁸ Siti Yumnah, "Strategi dan Pendekatan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran," *Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana Bangil* 13 (April 2018): 20.

⁹ Widasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, 36.

a. Kegiatan Pengelolaan administratif

Pengelolaan administratif yakni kegiatan yang bertujuan mengarahkan agar semua orang dalam organisasi kelas mengerjakan hal-hal yang tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kegiatan-kegiatan ini sebagai berikut:

- 1) Perencanaan kelas, yaitu kegiatan persiapan penyusunan suatu keputusan berupa langkah-langkah pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan kelas agar pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas dapat terlaksana dengan baik dan lancar maka perlu di susun jadwal mengajar kelas yang berisikan jam mengajar, mata pelajaran yang akan disampaikan dan guru yang mengajar.
- 2) Pengorganisasian kelas yaitu kegiatan penetapan bidang yang termasuk ruang lingkup kegiatan yang akan diselenggarakan oleh suatu kelas. Agar proses kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar maka perlu adanya organisasi kelas dimana orang-orang yang terlibat bertanggung jawab agar proses belajar di kelasnya berjalan dengan baik. Organisasi tersebut terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi anggota kelas. Organisasi kelas berfungsi untuk membantu guru atau wali kelas melaksanakan tugasnya.
- 3) Bimbingan kelas, yaitu kegiatan memelihara, menjaga dan memajukan kelas melalui setiap personal, baik secara struktural

maupun fungsional, agar setiap kegiatannya tidak terlepas dari usaha mencapai tujuan. Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan lancar, maka wali kelas atau guru harus selalu memberikan nasehat, arahan kepada siswa agar dapat belajar dengan baik.

- 4) Koordinasi kelas, yaitu kegiatan mengatur dan membawa personal, saling menunjang sehingga pekerjaan berlangsung efektif dan seluruhnya terarah pada pencapaian tujuan. Agar kegiatan proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan lancar maka perlu adanya koordinasi sehingga kegiatan yang dilakukan oleh guru tidak mengalami hambatan.
- 5) Pengawasan kelas, yaitu kegiatan mengamati pelaksanaan pekerjaan oleh personal dalam suatu bidang kerja maupun secara keseluruhan apakah sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar proses belajar dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka perlu dibuat jurnal mengajar di kelas yang harus diisi oleh guru setiap akan mengajar. Jurnal mengajar ini sebagai instrumen kontrol bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya.
- 6) Penilaian kelas, yaitu kegiatan untuk mengukur keberhasilan akhir suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam periode tertentu sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Untuk mengetahui apakah program belajar mengajar yang telah

dilaksanakan selama satu semester berhasil atau gagal perlu dilakukan rapat evaluasi. Bila berhasil perlu ditingkatkan dan bila gagal perlu dicarikan strategi baru agar kegagalan itu dapat di perbaiki.¹⁰

b. Kegiatan Pengelolaan operatif

Pengelolaan operatif yakni kegiatan yang bertujuan mengarahkan dan membina agar dalam mengerjakan pekerjaan yang menjadi beban tugas masing-masing agar dalam mengerjakan pekerjaan yang menjadi beban tugas masing-masing setiap orang melaksanakannya dengan tepat dan benar. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Tata usaha kelas, yaitu kegiatan menghimpun, mencatat, menggandakan, mengirim dan menyimpan berbagai data atau informasi untuk keperluan kelas. Kegiatan tata usaha kelas ini seperti mengisi jurnal mengajar, mengabsen siswa, dan mengisi daftar nilai dan mengisi buku raport.
- 2) Perbekalan kelas, yaitu kegiatan mengadakan, mengatur dan memelihara berbagai alat yang diperlukan dalam melakukan kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Kegiatan pembekalan kelas ini seperti mengopi buku teks pelajaran, menyiapkan kapur tulis atau spidol dan menyediakan media pembelajaran.

¹⁰ Widiaworo, 36–39.

- 3) Kepegawaian kelas, yaitu kegiatan penerimaan, penggunaan, pembinaan dan pemberhentian siswa dalam suatu kelas. Kegiatan kepegawaian kelas ini seperti menerima siswa pindahan, menentukan tempat duduknya, menentukan kenaikan kelas, dan mencoret nama siswa yang berhenti atau keluar dari daftar hadir kelas.
- 4) Keuangan kelas, yaitu kegiatan pencatatan masuk keluarnya uang dalam membiayai kegiatan kelas. Mencatat penerimaan dan pengeluaran uang di kelas oleh bendahara kelas seperti sumbangan untuk hari raya korban, peringatan hari-hari besar agama, teman mengalami musibah dan lain-lain.
- 5) Hubungan masyarakat kelas, yaitu kegiatan menciptakan hubungan yang harmonis dengan kelas lain atau pihak-pihak tertentu di luar kelas tersebut agar mendapatkan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan kelas yang telah direncanakan. Menginformasikan kepada orang tua siswa tentang buku-buku teks pelajaran yang dipakai oleh guru di sekolah, jadwal ulangan, jadwal les sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa di kelas baik kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler seperti mengikuti class meeting pada akhir semester, rekreasi bersama dan lain-lain.¹¹

¹¹ Zulfadrial, "Strategi dan Pendekatan Pengelolaan Kelas," *Surakarta UIN Press Pontianak*, 2011, 12–16.

c. Kegiatan akademik

Kegiatan akademik ini dikategorikan sebagai kegiatan proses belajar mengajar (teaching), diantaranya membuat persiapan sebelum mengajar, melaksanakan pengajaran yang telah dipersiapkan, dan menilai sejauh mana pelajaran yang sudah disajikan itu berhasil dan dikuasai peserta didik.¹²

4. Pendekatan Pengelolaan Kelas

Pendekatan pengelolaan kelas merupakan langkah awal seorang guru untuk mengetahui perilaku siswa, karena pengelolaan kelas yang dilakukan guru tidak lain adalah untuk meningkatkan semangat belajar siswa baik secara berkelompok maupun secara individual. Berbagai pendekatan pengelolaan kelas sebagai berikut:

a. Pendekatan Kekuasaan

Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku siswa. Peranan guru disini adalah menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin dalam kelas. Kedisiplinan adalah kekuatan yang menuntut kepada siswa untuk menaatinya.

b. Pendekatan Ancaman

Dari pendekatan ancaman atau intimidasi ini, pengelolaan kelas adalah suatu proses untuk mengontrol tingkah laku siswa. Tetapi dalam mengontrol tingkah laku siswa dilakukan dengan cara

¹² Widiaworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, 56.

memberikan ancaman, misalnya melarang, ejekan, sindiran, dan memaksa.

c. Pendekatan Kebebasan

Pengelolaan diartikan secara suatu proses untuk membantu siswa agar merasa bebas mengerjakan sesuatu kapan saja dan di mana saja. Peranan guru adalah mengusahakan semaksimal mungkin kebebasan siswa.

d. Pendekatan Resep

Pendekatan resep (cook book) ini dilakukan dengan memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas.

e. Pendekatan Pengajaran

Pendekatan ini didasarkan atas suatu anggapan bahwa dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan akan mencegah munculnya masalah tingkah laku siswa, dan memecahkan masalah itu bila tidak bisa dicegah.

f. Pendekatan Berdasarkan Perubahan Tingkah Laku

Pendekatan berdasarkan perubahan tingkah laku ini bertolak dari sudut pandangan Psikologi Bihavioral yang mengemukakan asumsi sebagai berikut :

- 1) Semua tingkah laku yang baik dan yang kurang baik merupakan hasil proses belajar.

- 2) Di dalam proses belajar terdapat proses psikologis yang fundamental berupa penguatan positif (positive reinforcement) hukuman, penghapusan (extinction) dan penguatan negative (negative reinforcement).

g. Pendekatan Berdasarkan Suasana Emosi dan Hubungan Sosial

Pendekatan pengelolaan kelas berdasarkan suasana perasaan dan suasana sosial di dalam kelas sebagai sekelompok individu cenderung pada pandangan psikologi klinis dan konseling. Untuk itu terdapat dua asumsi pokok yang dipergunakan dalam pengelolaan kelas sebagai berikut :

- 1) Iklim sosial dan emosional yang baik dalam arti terdapat hubungan interpersonal yang harmonis antara guru dengan guru, guru dengan siswa dan siswa dengan siswa merupakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.
- 2) Iklim sosial dan emosional yang baik tergantung pada guru dalam usahanya melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang di dasari dengan hubungan manusiawi yang efektif.

h. Pendekatan Berdasarkan Proses Kelompok

Dasar dari pendekatan ini adalah psikologi sosial dan dinamika kelompok yang menetengahkan dua asumsi sebagai berikut :

- 1) Pengalaman belajar di sekolah bagi siswa berlangsung dalam konteks kelompok sosial. guru kelas dalam pengelolaan kelas

selalu mengutamakan kegiatan yang dapat menikutsertakan seluruh personal di kelas.

3) Tugas guru terutama adalah memelihara kelompok belajar agar menjadi kelompok yang efektif dan produktif.

i. Pendekatan Elektis atau Pluralistik

Pendekatan elektis ini menekankan pada potensialitas, kreativitas, dan inisiatif wali/guru kelas dalam memilih berbagai pendekatan tersebut berdasarkan situasi yang dihadapinya.¹³

5. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas bukanlah merupakan tugas yang ringan. Kekacauan yang terdapat di kelas pasti dapat dihilangkan selama ada usaha dari guru. Dalam rangka untuk memperkecil masalah gangguan dalam pengelolaan kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas dapat dipergunakan dan beberapa prinsip-prinsip pengelolaan kelas yaitu sebagai berikut:

a. Hangat dan Antusias

Hangat dan antusias diperlukan dalam proses pembelajaran. Guru yang hangat dan akrab dengan siswa selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.

b. Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar

¹³ Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 179–83.

sehingga mengurangi munculnya tingkah laku yang menyimpang.

c. Bervariasi

Penggunaan alat atau media, alat bantu, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan siswa akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian siswa.

d. Keluwesan

Keluwesannya tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan siswa serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif. Keluwesan dalam pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan siswa, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas, dan sebagainya.

e. Penekanan pada Hal-hal yang Positif

Pada dasarnya, dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal-hal yang negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif, dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar. Penekanan pada hal yang positif, yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku siswa yang positif dari pada mengomeli tingkah laku yang negatif.

f. Penanaman Disiplin Siswa

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah siswa dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Karena itu, guru sebaiknya selalu mendorong siswa untuk melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengenai pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin siswanya ikut berdisiplin dalam segala hal.¹⁴

6. Indikator Keberhasilan Pengelolaan Kelas

Wahyuningsih menyatakan bahwa ada dua indikator pengelolaan kelas yaitu: pengaturan siswa dan pengaturan fasilitas. Berikut ini akan diuraikan indikator pengelolaan kelas¹⁵:

a) Pengaturan peserta didik

Peserta didik merupakan orang yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikologis dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal, khususnya berupa sekolah. Kegiatan pengaturan peserta didik dalam pengelolaan kelas meliputi:

1) Cara Pengajaran Guru Kepada Peserta Didik

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun RPP. Kemudian, guru menerapkan apa yang telah disusun dalam RPP kegiatan

¹⁴ Djamarah dan Zain, *Belajar Mengajar*, 86–185.

¹⁵ Sri Wahyuningsih, *Buku Ajar Pengantar Manajemen* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 6.

belajar dalam rangkaian kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

2) Pembentukan Organisasi Peserta Didik

Adanya pengorganisasian peserta didik di dalam kelas juga melatih dan menciptakan ketertiban kelas. Aspek yang terpenting dalam pengorganisasian ini adalah usaha menempatkan personel yang tepat pada tempat yang tepat, dengan memerhatikan kemampuan ataupun pengalamannya. Guru dalam hal ini memiliki kewajiban mengarahkan peserta didik dalam merancang struktur organisasi kelas.

3) Pengelompokan Peserta Didik

Guru dalam melayani kegiatan belajar peserta didik aktif, pengelompokan peserta didik mempunyai arti tersendiri. Pengelompokan siswa bermacam-macam, dari yang sederhana sampai yang kompleks. Pengelompokan ini berdasarkan jenis kelamin, umur dan sebagainya.

4) Penugasan Peserta Didik

Penugasan adalah proses memberikan tanggung jawab kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan secara mandiri dan dapat mengevaluasi kemampuan secara sendiri.¹⁶

5) Pemberian Pendekatan

Pendekatan diberikan kepada siswa yang bermasalah ini melebihi siswa-siswa lainnya, akhirnya siswa tersebut lebih bersemangat

¹⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2017), 219.

dalam belajar dan percaya diri (PD) dalam mengeluarkan pendapat baik dalam diskusi kelompok maupun dalam metode bermain berperan (drama) sesama teman, yang disertai bimbingan dari guru-guru.¹⁷

6) Pemberian Motivasi

Seorang guru memberikan motivasi pada siswa dengan cara kreatif dan menyenangkan. Guru memberikan motivasi pada siswa melalui menceritakan kisah inspiratif, memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi, dan merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

7) Pemberian Hukuman

Pemberian hukuman adalah merupakan salah satu bentuk dari upaya untuk menumbuhkan semangat dan gairah belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Hukuman merupakan suatu cara mendidik yang bersifat negatif, tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman di sini tidak seperti hukuman penjara atau hukuman potongan tangan. Kesalahan siswa karena melanggar dapat diberi hukuman berupasanksi yang bersifat mendidik.

8) Kedisiplinan Peserta Didik Disiplin

Kedisiplinan peserta didik disiplin merupakan proses atau hasil pengembangan karakter, pengendalian diri, keadaan teratur dan efisiensi sehingga menghasilkan suatu sikap konsistensi dalam

¹⁷ Pramana, "Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung," 24.

melakukan sesuatu, tepat waktu dalam melaksanakan tugas dan menaati aturan.

b) Pengaturan Fasilitas

Aktivitas dalam kelas baik guru maupun siswa dalam kelas kelangsungannya akan dipengaruhi oleh kondisi dan situasi fisik lingkungan kelas. Pengaturan fasilitas dalam pengelolaan kelas meliputi:

1. Pengaturan Alat-alat Pengajaran

Diantara alat-alat pengajaran di kelas yang harus diatur adalah sebagai berikut:

- a) Alat peraga atau media pengajaran, alat peraga atau media pengajaran semestinya diletakkan di kelas agar memudahkan penggunaannya, pengaturan dilakukan bersama-sama anak didik. Misalkan kapur tulis, penghapus, jam dinding dan lainlain.
- b) Papan tulis, hendaknya ukurannya disesuaikan, warnanya harus kontras, penempatannya memperhatikan estetika dan terjangkau oleh anak didik.
- c) Papan presensi anak didik, ditempatkan di bagian depan sehingga dapat dilihat oleh semua anak didik, difungsikan sebagaimana mestinya.

2. Penataan keindahan dan kebersihan ruangan kelas

- a) Gambar-gambar yang bersifat mendidik (seperti: gambar pahlawan, tempat ibadat, bunga, pemandangan dan sebagainya)
- b) Lemari tempat menyimpan hasil pekerjaan siswa, perlengkapan belajar mengajar, harus ditempatkan/disimpan secara tertib dan benar. Sehingga peralatan tersebut terlihat rapi, mudah dijangkau.
- c) Pemeliharaan kebersihan, memelihara kebersihan dan kenyamanan suatu kelas/ruang belajar, sama artinya dengan mempermudah anak didik menerima pelajaran. Ruang kelas yang bersih dan segar akan menjadikan anak didik bergairah belajar.

3. Ventilasi dan Pengaturan Cahaya

Ventilasi harus cukup menjamin kesehatan peserta didik. Jendela harus cukup besar, sehingga memungkinkan cahaya matahari masuk dan udara yang sehat juga masuk ke kelas. Dengan ventilasi yang baik dan udara yang sehat, semua peserta didik dan guru di dalam kelas dapat menghirup udara yang segar.

4. Pengaturan Tempat Duduk

Tempat duduk merupakan fasilitas yang diperlukan oleh peserta didik demi menunjang proses belajar-mengajar di dalam kelas. Pengaturan tempat duduk dapat mempengaruhi hasil belajar

peserta didik ataupun kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.¹⁸

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas

Faktor penghambat dalam pengelolaan kelas menurut Ahmad Rohani yaitu faktor guru, faktor peserta didik, faktor keluarga, dan faktor fasilitas¹⁹ :

a. Faktor Guru

Guru bisa menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan kelas. Penghambatnya itu berada dalam dirinya sendiri bahwa ia kurang bisa mempersiapkan ketrampilannya dalam pengelolaan kelas. Guru yang kurang berlatih dalam memimpin siswa belajar menjadi penghambat dalam pengelolaan kelas. Ada lima penghambat yang menyebabkan pengelolaan kelas tidak dilakukan dengan baik, yaitu:

1) Tipe kepemimpinan guru.

Guru yang otoriter menumbuhkan sikap pasif dan agresif pada siswa. Suasana belajar tidak merangsang, malah siswa menjadi ribut dan tegang.

2) Format belajar mengajar yang monoton.

Gaya mengajar guru yang monoton dapat menyebabkan kebosanan dalam belajar. Ucapan guru dapat mempengaruhi motivasi siswa. format belajar mengajar yang tidak bervariasi dapat menyebabkan para peserta didik bosan, frustrasi / kecewa.

¹⁸ Imam Gunawan, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 78–48.

¹⁹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 135.

3) Kepribadian guru.

Guru yang berhasil adalah guru yang pandai menciptakan suasana belajar yang tidak emosional. Ia bersikap hangat, akrab, adil, dan luwes. Semua itu bisa diciptakan berkat kepribadian yang baik.

4) Pengetahuan guru.

Pengetahuan guru tentang pengelolaan kelas sangat diperlukan. Guru yang tidak tau tentang pengertian pengelolaan akan kesulitan dalam mengelola kelas.

5) Pemahaman guru tentang peserta didik.

Guru dalam proses belajar mengajar diperlukan pemahaman awal tentang perbedaan siswa satu sama lain.

b. Faktor Peserta Didik

Peserta didik dalam kelas dianggap sebagai individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus tau hak-haknya sebagai bagian dari kesatuan masyarakat disamping mereka juga harus melaksanakan kewajibannya dan menghormati hak-hak orang lain dan teman-teman sekelasnya.

c. Faktor Keluarga

Tingkah laku peserta didik di dalam kelas merupakan pecerminan keadaan sekeluarga. Di dalam kelas sering ditemukan peserta didik pengganggu dan pembuat ribut. Mereka itu biasanya berasal dari keluarga yang tidak utuh / kacau. Disinilah letak pentingnya hubungan kerjasama yang seimbang antara sekolah

dengan rumah agar terdapat keselarasan antara situasi dan tuntutan dalam lingkungan keluarga dan situasi di sekolah.²⁰

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor fasilitas merupakan penghambat dalam pengelolaan kelas. Faktor tersebut menurut Ahmad Rohani meliputi: jumlah peserta didik dalam kelas, besar ruangan kelas, dan ketersediaan alat.²¹ Jumlah peserta didik dalam kelas. Kelas yang jumlah peserta didiknya banyak sulit untuk dikelola. Siswa tidak bisa kondusif dengan jumlah siswa yang banyak. Besar ruangan kelas berpengaruh pada pengelolaan kelas, karena ruang kelas yang kecil dibandingkan dengan jumlah peserta didik dan kebutuhan peserta didik untuk bergerak dalam kelas merupakan hambatan lain bagi pengelolaan. Dalam ketersediaan alat juga menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan kelas.

B. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala macam prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai unjuk kerja siswa atau seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan²².

²⁰ Rohani, 135.

²¹ *Ibid.*, 159.

²² Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, 2 ed. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 144.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri di dalam bukunya mengatakan bahwa Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar yang berupa perubahan ini, maka harus melalui proses-proses yang di dalam di pengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu.²³

Hasil belajar seringkali dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya sesuatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.²⁴

Dari sini dapat di pahami bahwa hasil belajar adalah sederet hasil yang diterima oleh siswa atas kinerja belajar mereka selama proses KBM berlangsung. Oleh sebab itu, suatu pembelajaran di katakan berhasil hanya bisa dilihat dari hasil belajarnya, dan hanya dapat disimpulkan dari hasilnya, karena aktivitas belajar yang telah di lakukan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar. banyak hal yang harus dipertimbangkan ketika meraih hasil belajar.

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), 141.

²⁴ Purwanto, *Evaluasi Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 44–45.

Menurut M. Dalyono secara umum ada dua faktor yang memengaruhi dalam hasil belajar siswa, yaitu faktor yang memengaruhi dalam diri (internal) dan faktor yang memengaruhi dari luar diri (eksternal).²⁵

a. Faktor Internal

Di dalam faktor internal ini yang memengaruhi proses belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu: faktor jasmaniah (fisiologis), dan faktor psikologis (psikologis).

1) Faktor jasmaniah

Faktor ini berpengaruh terhadap proses maupun prestasi belajar anak. Yang termasuk faktor jasmaniah adalah faktor kesehatan, faktor cacat tubuh.

2) Faktor psikologis

Ada beberapa faktor psikologis yang memengaruhi proses belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut yaitu intelegensi, minat, emosi, bakat, kematangan dan kesiapan.²⁶

b. Faktor Eksternal

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Adapun faktor eksternal yang memengaruhi proses belajar dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

²⁵Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, 2 ed. (Kepanjen, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), 14–15.

²⁶*Ibid.*, 14-15

1) Faktor sosial yang terdiri atas:

Faktor keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar anak karena anak lebih banyak berinteraksi di dalam keluarga dari pada di sekolah. Yang termasuk faktor keluarga yaitu cara orangtua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah

Diantara faktor-faktor sekolah yang dapat mempengaruhi proses belajar anak, di antaranya adalah faktor kurikulum, keadaan sarana dan prasarana, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan antara pendidik dengan peserta didik, dan hubungan antar peserta didik dengan peserta didik lainnya.

3) Faktor masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar peserta didik beradda merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap belajar anak. Jika peserta didik berada di lingkungan yang baik akan berpengaruh yang baik pula bagi peserta didik sehingga menjadi pendorong untuk belajar lebih giat dan berbuat seperti orang yang berada di lingkungannya. Sebaliknya, jika peserta didik berada di lingkungan yang tidak baik seperti suka berjudi,

narkoba dan berperilaku tidak senonoh, maka bias berpengaruh juga pada anak tersebut.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah meliputi faktor internal dan faktor eksternal, Sehingga apabila guru dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik dalam proses kegiatan belajar mengajar maka siswa akan cenderung berprestasi tinggi.

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar berfungsi sebagai dasar untuk menilai peserta didik dalam mencapai pembelajaran dan kinerja yang diharapkan. Indikator ini menjelaskan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam berkomunikasi secara spesifik dan dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai pencapaian hasil pembelajaran.²⁸

Peserta didik diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang telah mereka kembangkan selama pembelajaran dalam menyelesaikan tugas yang ditentukan.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh tujuan yang direncanakan oleh pendidik dan kemampuan pendidik dalam proses pengajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu mempelajari Taksonomi Bloom, yang berfungsi sebagai panduan untuk mengembangkan tujuan spesifik yang mudah dipahami dalam konteks pengajaran. Berdasarkan

²⁷ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern* (Jakarta: Indeks, 2013), 92.

²⁸ Muhammad Ropi dan Muhammad Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 27.

teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dapat dicapai melalui tiga kelompok ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁹

a. Kognitif

Hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar didalamnya mencakup: pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (application), penguraian (analysis), memadukan (synthesis), dan penilaian (evaluation).

b. Afektif

Hasil belajar ranah afektif yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya, didalamnya mencakup: penerimaan (receiving/attending), sambutan (responding), penilaian (valuing), pengorganisasian (organization), dan karakterisasi (characterization).

c. Psikomotorik

Hasil belajar ranak psikomotorik yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi system saraf dan otot dan fungsi psikis. Didalamnya mencakup: kesiapan (set), peniruan (imitation), membiasakan (habitual), menyesuaikan (adaptation), dan menciptakan (origination).

²⁹ Ikhsan El-Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proeses Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 124.

C. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam Agama Islam, sehingga PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.³⁰

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang berisikan ajaran-ajaran agama Islam yang diberikan kepada peserta didik melalui bimbingan dan latihan sehingga diharapkan peserta didik mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama ke dalam kehidupannya.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga

³⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 274.

³¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Kemudian secara umum Pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan Pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil”.³²

Sedangkan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah maupun madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³³

Singkatnya, Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.³⁴

Dari beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam ialah untuk membentuk manusia lebih sempurna lagi bukan hanya di dunia tetapi juga di akhirat yang mana kesempurnaan itu dapat didapatkan melalui menghayati, meyakini, dan

³² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2013), 21.

³³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2 ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 14.

³⁴ Abdul Kosim dan N. Faturrahman, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 13.

mengamalkan ajaran agama Islam itu dengan sebaik-baiknya agar menjadi manusia muslim seutuhnya, Dan membentuk manusia yang hanya beribadah hanya kepada Allah SWT.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Muhaimin menjelaskan bahwa diantara fungsi pendidikan agama Islam bagi peserta didik yaitu untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan hanya kepada-Nya maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang menyangkut pelaksanaan tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga atau rumah tangga, dalam masyarakat, dan tugas kekhalifahan terhadap alam.³⁵

Sebagai suatu mata pelajaran, Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi yang berbeda dari mata pelajaran yang lain. Adapun Fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah mencakup:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

³⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 24.

- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, system dan fungsionalnya.
- d. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.³⁶

³⁶ Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2012, 15–16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif lapangan, yang juga dikenal sebagai penelitian naturalistik. Hal ini dikarenakan masalah atau peristiwa yang diteliti terjadi secara alami. Peneliti mengumpulkan data dengan pendekatan dan perilaku yang alami, mulai dari berbicara, mengunjungi, hingga mengamati.¹

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, dengan fokus pada strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Peneliti memilih Penelitian kualitatif karena untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dalam kontekstual mengenai fenomena yang diteliti. Dengan mendatangi langsung ke lapangan, peneliti dapat mengamati dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, serta menangkap data yang lebih nuansa dan kompleks yang tidak dapat diperoleh melalui metode kuantitatif atau data sekunder. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif dan pengalaman individu secara lebih mendalam serta memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi fenomena tersebut.

¹ Bambang Sigit Widodo, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis & Komprehensif* (Sleman, DIY Yogyakarta: Eiga Media, 2021), 44.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan (subjek) atau yang lebih dikenal dengan istilah informan penelitian. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.³

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan yaitu untuk menjelaskan dan menjabarkan tentang strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang telah peneliti amati dan data yang telah peneliti dapatkan dimana penelitian ini dilakukan langsung di SD Negeri 3 Tanggulangin untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil untuk memperoleh informasi dari pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder.

² S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 9 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 36.

³ Widodo, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis & Komprehensif*, 108.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian, sehingga mereka dapat menjadi saksi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek data primer adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sumber data utama yang tercantum adalah data yang dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber informasi yang dituju.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Termasuk sumber sekunder diantaranya bahan publikasi yang ditulis oleh orang atau pihak yang terlibat dalam kejadian yang diceritakan.⁴

Dalam penelitian ini referensi yang penulis gunakan adalah sumber data sekunder berupa buku-buku yang terkait strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan data-data dari sumber penunjang seperti dokumentasi, foto-foto, dan lain-lain. Data sekunder ini mendukung data primer atau sebagai pelengkap dalam penelitian.

⁴ *Ibid.*, 84.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh.⁶

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian berupa informasi yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas yang

⁵ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, 1 ed. (Bandung: PT. Pustaka Setia, 2013), 85.

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 317.

dilakukan oleh guru pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi, penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat dengan sebaik mungkin.⁷

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat) *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas).⁸

Dengan demikian peneliti melakukan observasi untuk memahami secara mendalam dengan menggunakan metode observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasikan, sasaran observasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengungkapkan dan memberi gambaran tentang strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian pendidikan : Jenis metode dan prosedur*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 270.

⁸ Burhan Bungin, *Analisis data penelitian kualitatif*, 1 ed., 9 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 35.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber yang memberikan data atau informasi atau fakta kepada peneliti, baik itu catatan, foto rekaman video maupun lainnya.⁹

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya SD Negeri 3 Tanggulangin, visi dan misi SD Negeri 3 Tanggulangin, Denah lokasi, Struktur organisasi sekolah, Data guru, Data siswa, Sarana dan Prasarana serta foto kegiatan pembelajaran di kelas. Dokumentasi tersebut di dapatkan melalui file profil SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga pembagaan pada triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁰

Pada penelitian ini triangulasi yang Penulis gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

⁹ Sapto Harryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 176.

¹⁰ *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 368.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹¹ Menggunakan metode triangulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu informan saja tetapi berasal dari informan lain yang terkait dengan sumber penelitian. Triangulasi sumber yang Peneliti gunakan adalah Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.¹²

Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda. Dengan mengumpulkan data secara menyeluruh, peneliti bisa membandingkan

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 317.

¹² *Ibid.*, 127.

hasil pengamatan dengan wawancara, serta memeriksa kesesuaian data dari wawancara dengan informasi yang ada di dokumen.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.¹³

Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*drawing and veryfying onclusing*).¹⁴

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses dimana seseorang peneliti melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 1 ed. (Sidoarjo, Jawa Timur: Zifatama, 2015), 124.

¹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Makassar: CV. Syakir Media, 2021), 174.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah upaya menampilkan memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan gambar, grafik, bagan, tabel, matriks dan sebagainya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*drawing and veryfying onclusing*)

Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi adalah suatu tahapan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan sertifikasi data interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau observasi, atau sebuah dokumen.¹⁵

Peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan mengenai strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Kesimpulan ini terus divalidasi selama proses penelitian berlangsung, sehingga mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Proses ini meliputi reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan hingga mencapai kejenuhan data, di mana tidak ada informasi baru yang diperoleh.

Dengan demikian, Ketiga komponen analisis ini saling terkait dalam suatu proses yang sistematis, membantu untuk mencapai hasil akhir yang disajikan secara terstruktur.

¹⁵ Harryoko dan Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis*, 12.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD 3 Tanggulangin

SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang terletak di jalan Pendidikan, No. 03, Desa Tanggulangin, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah merupakan lembaga pendidikan formal yang telah didirikan oleh pemerintah sejak 1 Januari tahun 1975. SD Negeri 3 Tanggulangin didirikan oleh pemerintah dengan luas tanah yang cukup memadai yaitu 2.880 m².

SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah mulai mendapat izin operasional pada tahun 1910 dan beroperasi pada tahun 1975. Dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10801559. Sebagai sekolah negeri, SD Negeri 3 Tanggulangin berada di bawah naungan Pemerintah Daerah dan telah terakreditasi "B". Sekolah ini menjadi salah satu pilihan utama bagi para orang tua di wilayah tersebut dalam menitipkan putra-putrinya untuk mendapatkan pendidikan dasar yang berkualitas, Sekolah ini juga mengusung waktu penyelenggaraan pagi selama 6 hari dalam seminggu .dan terdapat email resmi sekolah, yaitu sdn3tanggulangin.pgr@gmail.com, yang dapat dihubungi untuk informasi lebih lanjut.

SD Negeri 3 Tanggulangin memiliki komitmen tinggi dalam mendidik generasi muda. Melalui proses pembelajaran yang efektif dan

fasilitas yang memadai, sekolah ini berupaya untuk mencetak siswa yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Identitas Sekolah:

Nama Sekolah	: SD Negeri 3 Tanggulangin
a. NPSN	: 10801559
b. SK Izin Operasional	: 420/1258/01/D.1/2016
c. Tipe Sekolah	: B
d. Alamat Sekolah	:Jln. Pendidikan, No. 03, Desa TanggulAngin : Kecamatan Punggur : Kabupaten Lampung Tengah : Propinsi Lampung
e. Status Sekolah	: Negeri
f. Nilai akreditasi Sekolah	: B
g. Luas Lahan	: 2.880 M ²
h. No. Rekening rutin sekolah	: 3850005007907
i. Pemegang rekening	: SD Negeri 3 Tanggulangin Punggur
j. Nama Bank	: BPD Lampung
k. Cabang	: Punggur
l. Geografis	: Lintang : -5,0361 Bujur : 105,2769
m. Wilayah	: Pedesaan

Berdasarkan identitas sekolah di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dapat dipahami bahwa SD Negeri 3 Tanggulangin memiliki akreditasi B berdasarkan SK Nomor 75/BAN-SM/LPG/X/2018 yang dikeluarkan pada tanggal 05-10-2018, dan beralamat di Jl. Pendidikan No.3, Desa TanggulAngin, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Sehubungan dengan umur SDN 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup lama berdiri yaitu 50 Tahun sehingga idealnya sudah cukup baik untuk menerapkan strategi pengelolaan kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Visi dan Misi SD Negeri 3 Tanggulangin

a. Visi SD Negeri 3 Tanggulangin

Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berprestasi.

b. Misi SD Negeri 3 Tanggulangin

Berdasarkan visi di atas, maka untuk mewujudkannya ditetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik.
- 2) Membiasakan peserta didik dalam kegiatan keagamaan berdasarkan iman dan taqwa.
- 3) Membentuk civitas akademika yang unggul dalam akhlak.
- 4) Menanamkan pendidikan karakter melalui 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).

- 5) Mengembangkan minat, bakat dan pengetahuan peserta didik dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat dan instansi yang terkait.

Berkaitan Visi misi sekolah dengan strategi pengelolaan kelas bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar dan juga befokus pada menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan agar siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

3. Keadaan Guru SD Negeri 3 Tanggulangin

Tabel 4.1

**Data Guru SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur
Kabupaten Lampung Tengah
Tahun Pelajaran 2024/2025**

No.	Nama	L / P	Pendidikan			Ket.Jabatan
			Nama Universitas	Lulus	Pendidikan Terakhir	
1.	Anissa Novilia, S.Pd, S.Pd.I	P	UT LAMPUNG	2021	S1 PGSD	Guru Kelas SD/MI/SLB
2.	Dra. Ema Sukawati	P	UM METRO	1993	S1 Ilmu Teknologi Pendidikan	Kepala Sekolah
3.	Iin Septiyanti, S.Tr.A.B, S.Pd	P	UT LAMPUNG	2024	S1 PGSD	Guru Muatan Lokal
4.	Ika Lestari, S.Pd. SD.Gr	P	UT LAMPUNG	2012	S1 PGSD	Guru Kelas SD/MI/SLB

5.	Koko Kiswanto, S.Pd.Jas	L	SEKOLAH TINGGI ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN DARMA WACANA	2012	S1 Pendidikan Jasmani	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
6.	Dra. Komariyah	P	IAIN RADEN INTAN LAMPUNG METRO	1991	S1 PAI	Pendidikan Agama Islam
7.	Nurul Lailatul Khoiriah, S.Pd, M.Pd	P	UT LAMPUNG	2019	S2 PGSD	Guru Kelas SD/MI/SLB
8.	Rina Rahmayanti, S.Pd, S.Ag	P	UT LAMPUNG	2020	S1 PGSD	Guru Kelas SD/MI/SLB
9.	Rosalia Rosida, A.Ma.Pd, S.Pd	P	UT LAMPUNG	2015	S1 PGSD	Guru Kelas SD/MI/SLB
10.	Rosaria Dewi Meitasari, S.S., S.Pd	P	UM METRO	2009	S1 Bahasa dan Sastra Inggris	Bahasa Inggris
11.	Susiasih Pratiwi, S.Pd	P	UT LAMPUNG	2020	S1 PGSD	Guru Kelas SD/MI/SLB

Sumber: Kantor SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Berdasarkan data guru SD Negeri 3 Tanggulangin bahwa beberapa guru yang tidak sesuai dengan jurusan pendidikan sebelumnya dilanjutkan di UT pada pendidikan terakhir dengan prodi PGSD. Kemudian, Guru berperan aktif dan kreatif dengan kompetensi yang baik akan cenderung mampu menerapkan strategi pengelolaan kelas yang efektif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa

4. Keadaan Siswa SD Negeri 3 Tanggulangin

Tabel 4.2

**Data Siswa SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur
Kabupaten Lampung Tengah
Tahun Pelajaran 2024/2025**

a. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tahun Pelajaran 2024-2025			Jumlah
Kelas	L	P	
I	10	7	16
II	13	14	27
III	10	9	19
VI	6	10	16
V	11	6	17
VI	7	4	11
JUMLAH TOTAL	57	50	107

Sumber: Kantor SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

b. Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis kelamin

Laki-Laki	Perempuan	Total
57	50	107

c. Jumlah Siswa Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 Tahun	4	1	5
6-12 Tahun	52	49	101
13-15 Tahun	1	0	1
16-20 Tahun	0	0	0
>20 Tahun	0	0	0
Total	57	50	107

d. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	55	49	104

Kristen	1	1	2
Katholik	1	0	-
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	57	50	107

Data siswa dan guru saling berkaitan dalam pengelolaan kelas. Pemahaman guru terhadap data siswa memungkinkan penyesuaian gaya mengajar, pendekatan pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar dapat meningkat secara signifikan. Jadi, semakin baik pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru, semakin baik pula hasil belajar siswa.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Tanggulangin

Sarana dan prasarana adalah fasilitas dan alat yang mendukung proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga berpengaruh positif pada hasil belajar siswa. memperhatikan keadaan gedung di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan khususnya keadaan gedungnya cukup memadai. Meskipun masih ada peralatan yang kurang tetapi tidak mengganggu kelancaran dalam proses belajar mengajar. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Negeri 3 Tanggulangin, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Tanggulangin
Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

a. Data Prasarana Sekolah

Gedung	Jumlah Ruang	Ukuran Ruang (PxL)	Kondisi	Tingkat Kerusakan
A	4	7x8	Baik	0
B	3	7x8	Rusak Sedang	40%
C	3	7x8	Rusak Ringan	10%
Range Klasifikasi Tingkat Kerusakan: 1. Rusak Ringan : 1% - 30% 2. Rusak Sedang : 31% - 45% 3. Rusak Berat : 46% - 100%				

b. Data Sarana Sekolah

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1.	Meja Siswa	154	154	0
2.	Kursi Siswa	158	158	0
3.	Meja Guru	17	17	0
4.	Kursi Guru	17	17	0
5.	Papan Tulis	6	6	0
6.	Lemari	6	6	0
7.	Tempat Sampah	6	6	0
8.	Tempat Cuci Tangan	5	5	0
9.	Jam Dinding	6	6	0
10.	Rak Hasil Karya Peserta Didik	2	2	0
11.	Papan Pengumuman	1	0	1
12.	Rak Buku	1	1	0
13.	Papan Panjang	1	1	0
14.	Kursi Pimpinan	1	1	0
15.	Meja Pimpinan	1	0	1
16.	Kursi Dan Meja Tamu	1	1	0
17.	Kotak Kontak	1	1	0
18.	Bel Sekolah	1	1	0

19.	Komputer	1	1	0
20.	Printer	1	1	0
21.	Simbol Kenegaraan	7	7	0
22.	Mesin Ketik	1	1	0
23.	Lemari UKS	1	1	0

c. Data Ruang Belajar

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran (PxL)	Kondisi	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran (PxL)	Kondisi
Kelas 1	1	7x8	B	Kelas 4	1	7x8	B
Kelas 2	1	7x8	C	Kelas 5	1	7x8	B
Kelas 3	1	7x8	B	Kelas 6	1	7x8	B

d. Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran (PxL)	Kondisi
Perpustakaan	1	7x8	B
Ruang Guru	1	7x8	C
Ruang KS	1	6x6	B
Toilet Guru	1	2x2	B
Toilet Siswa	2	2x2	B
Gudang	1	6x6	C
Mushola	1	7x8	C
Tempat Alat Olahraga	1	6x6	B

e. Perolehan Kejuaraan/Prestasi Non Akademik

No.	Nama Lomba	Tahun Ajaran 2024/2025			
		Juara Ke	Tingkat		
			Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1.	Sepak Bola Mini	1	✓		
2.	Atletik Lari Hardle 60 Meter	1		✓	
3.	Lomba OSN Matematika	1	✓		
4.	Pidato Lomba PAI	1	✓		

5.	Olahraga Cabang Bulu Tangkis	1	✓		
6.	Olahraga Cabang Bulu Tangkis	3	✓		
7.	Sepak Bola Mini	2	✓		

f. Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa

No.	Pekerjaan	Presentase
1.	Buruh	58%
2.	Karyawan Swasta	9%
3.	Pedagang	4%
4.	PNS	4%
5.	Wiraswasta	26%

e. Penghasilan Orang Tua/Wali Siswa

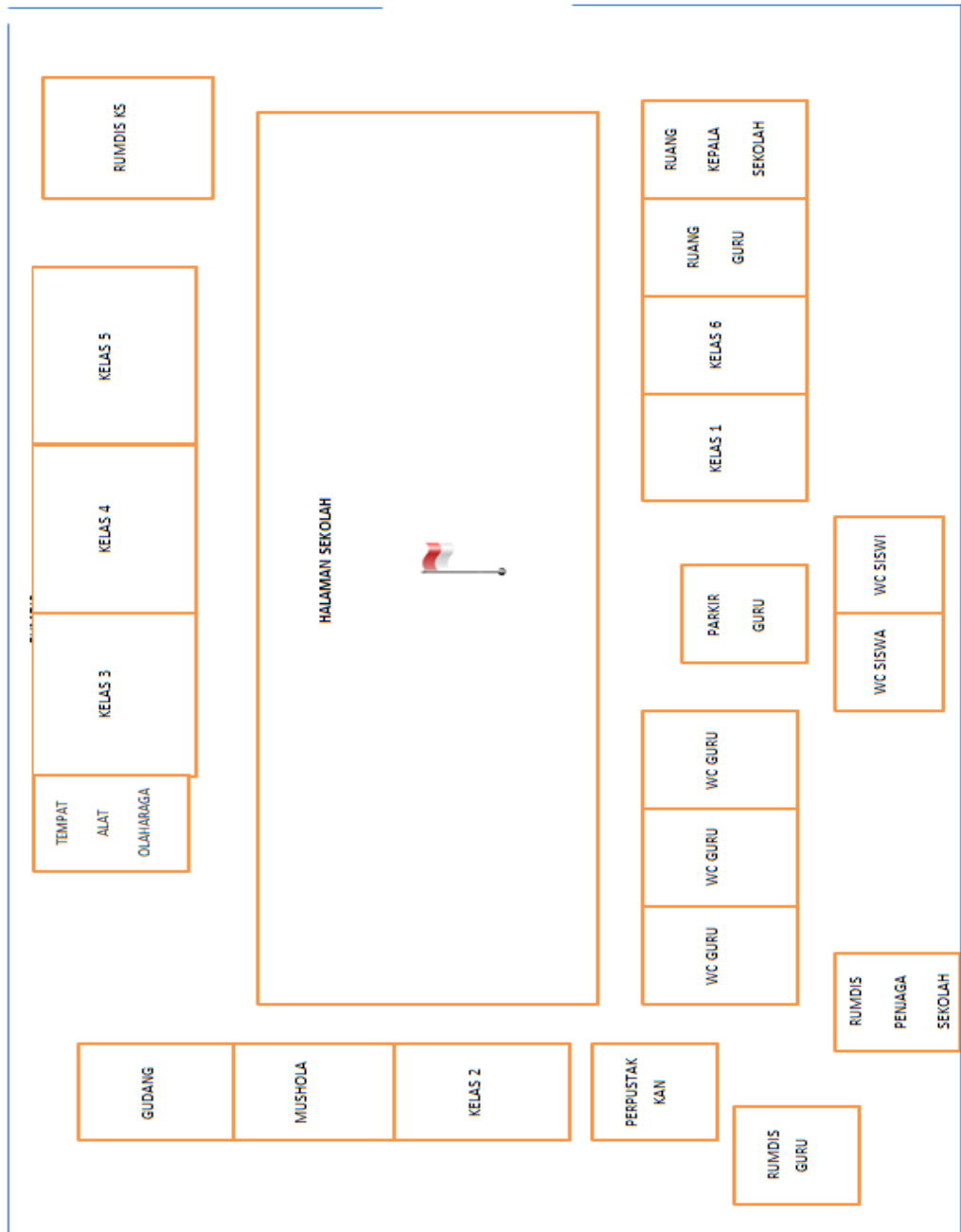
No.	Pekerjaan	L	P	Total
1.	Tidak di isi	1	1	2
2.	Kurang dari Rp. 500,000	2	3	19
3.	Rp. 500,000 -Rp. 999,999	10	9	4%
4.	Rp. 1,000,000 -Rp. 1,999,999	38	34	72
5.	Rp. 2,000,000 -Rp. 4,999,999	6	3	9
6.	Rp. 5,000,000 -Rp. 20,000,000	-	-	-
Total		57	50	107

Sumber: Kantor SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

6. Denah Lokasi SD Negeri 3 Tanggulangin

Gambar 1

Struktur Organisasi SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

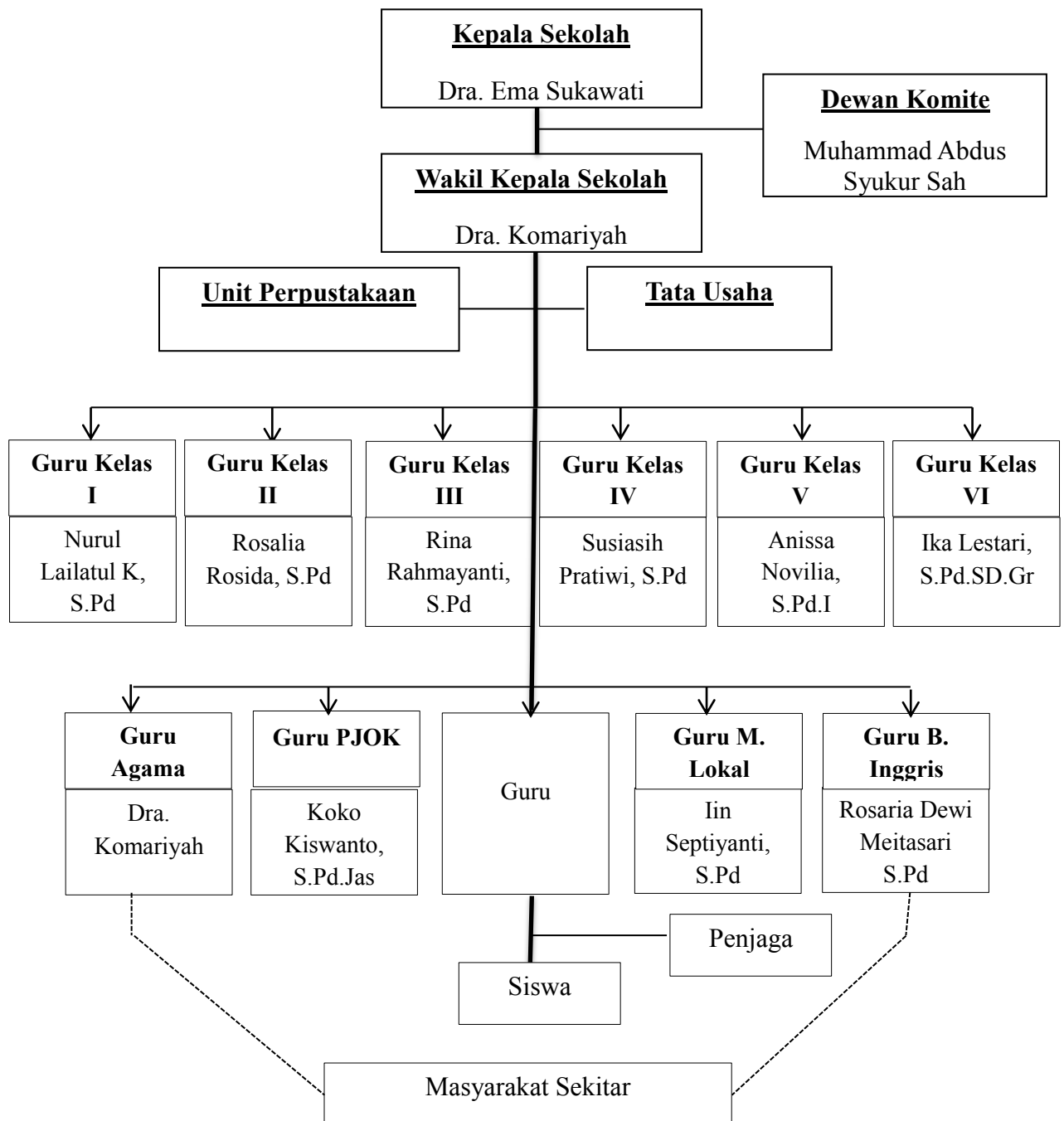


7. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Tanggulangin

Gambar 2

Struktur Organisasi SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur

Kabupaten Lampung Tengah



B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, sebagai berikut :

1. Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi pengelolaan kelas merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk menjaga ketertiban dalam kelas serta mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini adalah beberapa strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah :

a. Strategi pengelolaan kelas dalam keterlibatan siswa

Strategi pengelolaan kelas dalam keterlibatan siswa merupakan suatu pendekatan yang dilakukan guru untuk menciptakan dan menjaga suasana kelas yang kondusif dan efektif,

sehingga siswa terlibat aktif dalam proses belajar, merasa nyaman, dan termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pendidikan agama islam bahwa pengelolaan kelas sangat penting dalam pembelajaran di sekolah terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Maka, guru berperan aktif dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin yang menyatakan bahwa:

“Sebagai guru PAI di Sekolah Dasar, strategi pengelolaan kelas yang sedang saya terapkan saat ini pada saat pembelajaran, itu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Karena anak-anak di usia ini masih sangat membutuhkan perhatian, jadi saya berusaha membangun hubungan yang hangat dengan mereka. seperti memberikan motivasi, saat sebelum pembelajaran memberi salam dan sapaan hangat “Selamat pagi anak-anak sudah siap belajar?” lalu berdoa dan absen kehadiran agar anak-anak semangat memulai pembelajaran. Saya menetapkan aturan kelas sederhana yang mudah dipahami dan disepakati bersama, seperti saling menghormati dan mendengarkan saat teman berbicara.”¹

Lalu “Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, awalnya saya menggunakan metode ceramah yang disesuaikan dengan usia anak-anak SD. Saya menyampaikan materi dengan bahasa sederhana, tetapi siswa hanya mencatat dan mendengarkan, Namun saat ini saya mengubah metode mengajar saya ubah menjadi lebih bervariasi misalnya dengan Tanya jawab, diskusi kelompok, agar anak terlibat juga dan aktif dalam pembelajaran, dari sinilah anak menjadi aktif lalu pada hasil belajar terjadi peningkatan dari yang sebelumnya. Selain itu, saya menjaga suasana tetap interaktif

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

supaya siswa tetap fokus. Selain itu, memanfaatkan fasilitas yang ada, seperti buku, papan tulis, alat peraga, untuk mendukung pemahaman materi”²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas itu penting karena selain membuat kelas menjadi kondusif dapat meningkatkan hubungan interaksi antara guru dan siswa. Dengan diterapkannya strategi pengelolaan kelas berharap supaya siswa disiplin dan suasana belajar mengajar tetap nyaman serta meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Dan juga guru memberikan aturan kelas kepada anak bertujuan supaya anak tertib mentaati aturan tersebut pada saat pembelajaran.

Strategi pengelolaan kelas juga sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan kelas bukan hanya tentang mengatur ketertiban, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung siswa untuk berkembang. Dengan pengelolaan kelas yang baik, guru dapat memastikan bahwa setiap siswa merasa aman, dihargai, dan termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin yang menyatakan bahwa:

“Kalau menurut saya, untuk faktor keberhasilan mengelola kelas itu dipengaruhi banyak hal. Yang paling penting itu hubungan antara guru dengan murid harus baik dulu. Anak-anak SD itu kan

² Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

pada kreatif dalam arti banyak yang mereka lakukan atas kemauan mereka sendiri, butuh perhatian dan butuh contoh yang positif. Selain itu, aturan kelas juga harus jelas dan ditegakkan dengan konsisten, Kelas juga harus dibuat nyaman agar mereka semangat belajar. Kita juga perlu mengerti karakter masing-masing anak, karena tiap anak kan beda-beda. lalu, kerja sama dengan orang tua juga penting supaya anak-anak bisa dapat dukungan dari rumah dan juga pengelolaan waktu yang baik di kurikulum merdeka ini waktu jam belajar mengajar mata pelajaran PAI itu 3 jam, jadi sebaik mungkin di gunakan dengan tepat.”³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor keberhasilan pengelolaan kelas dipengaruhi oleh hubungan baik guru dan siswa, aturan yang konsisten, suasana belajar yang nyaman, pemahaman karakter siswa, dukungan orang tua, dan pengelolaan waktu yang baik.

Terkadang, walaupun guru sudah menerapkan strategi pengelolaan kelas ,kegaduhan di kelas tetap saja terjadi. apalagi jika menghadapi siswa dengan berbagai karakter dan latar belakang maka perlu dilakukan pendekatan terhadap siswa tersebut. Pemberian pendekatan diberikan kepada siswa yang bermasalah yaitu agar siswa lebih bersemangat dalam belajar dan percaya diri dalam mengeluarkan pendapat dalam berdiskusi kelompok maupun individu yang disertai bimbingan dari guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin yang menyatakan bahwa:

“Cara saya memberikan pendekatan kepada siswa ketika ada siswa yang membuat kegaduhan di kelas yaitu saya mendekati

³ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

siswa dengan cara menghentikan tingkahlaku siswa yang bermasalah dengan mendekati siswa agar siswa diam dan tidak melakukan kegaduhan di kelas dan ada beberapa pendekatan yang saya gunakan yaitu pendekatan kompetensi, pendekatan individu, pendekatan kelompok, dan pendekatan bervariasi.”⁴

Lalu Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa:

“Biasanya guru PAI menegur dengan lembut siswa yang membuat gaduh di kelas, jika masih membuat gaduh di panggil kedepan, terkadang juga guru mendiamkan siswa yang masih saja ribut dan membuat masalah, tetapi lama kelamaan siswa kelamaan siswa merasa takut karena Ibu guru diam saja lalu siswa diam karena mengetahui bahwa Ibu guru marah, lalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dipapan tulis.”⁵

Lalu Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa lainnya menyatakan bahwa:

"Kalau ada teman yang ribut di kelas dan Ibu Guru diam saja, rasanya agak aneh. Kami kadang jadi merasa malu karena Ibu tidak langsung bilang apa-apa. Suasana kelas jadi sepi dan kami merasa bersalah, tapi juga bingung karena Ibu tidak memberi tahu apa yang harus kami lakukan. Beberapa teman mulai berhenti ribut karena merasa tidak enak, tapi ada juga yang masih ngobrol.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa pada saat pembelajaran, jika siswa membuat kegaduhan perlu adanya pemberian pendekatan yaitu dengan cara menghentikan tingkahlaku siswa yang menimbulkan kegaduhan di kelas dengan mendekati siswa agar siswa diam dan tidak melakukan kegaduhan di kelas dan menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana dan diberikan nasihat.

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

⁵ Hasil wawancara dengan Siswa (Kelvin) pada tanggal 16 April 2025, Pukul 10:00 WIB

⁶ Hasil wawancara dengan Siswa (Radit) pada tanggal 16 April 2025, Pukul 10:00 WIB

Selanjutnya, Pada strategi pengelolaan kelas terdapat Pemberian motivasi. Motivasi ini diberikan agar siswa semangat dalam belajar agar memiliki hasil belajar yang tinggi dan memiliki kepercayaan diri untuk belajar mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin yang menyatakan bahwa:

“Cara saya memberikan motivasi kepada siswa agar hasil belajarnya tinggi pada mata pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa bermacam-macam misalnya dengan memberikan nasehat kepada siswa untuk lebih giat belajar, agar hasil yang akan dicapai maksimal, agar mereka tidak merasa bosan ataupun malas dalam mengikuti pelajaran PAI, kemudian memberitahu nilai siswa berdasarkan KKM. dan yang KKM nya masih rendah diadakan remedial seperti tugas tambahan”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa:

“Ya, Bentuk pemberian motivasi yang diberikan guru PAI kepada saya biasanya memberikan pujian jika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, seperti memberikan tepuk tangan dan nilai tambahan. Guru PAI sering memberikan kami tugas individu yang dikerjakan baik disekolah maupun dirumah maupun untuk tugas kelompok jarang. kalau saya hasil ujian Alhamdulillah diatas 75 jadi saya tidak remidi”⁷

Lalu Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa lainnya menyatakan bahwa:

“Saya pernah dapat nilai 50, Kalau saya malas atau nilai saya rendah, guru biasanya kasih motivasi semangat dan diberi nasihat. Kadang guru juga kasih tugas tambahan yang mudah biar saya lebih semangat belajar.”⁸

⁷ Hasil wawancara dengan Siswa (Aini) pada tanggal 17 April 2025, Pukul 10:00 WIB

⁸ Hasil wawancara dengan Siswa (Kelvin) pada tanggal 16 April 2025, Pukul 10:00 WIB

“Ya, "Ibu Guru biasanya memberi motivasi kepada kami dengan cara memberi semangat sebelum pelajaran dimulai. Dan memberikan pujian kepada kami yang mampu menjawab soal, pujian tersebut berupa tepuk tangan pujian tersebut membuat kami senang dan merasa bersemangat”⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk motivasi yang diberikan kepada siswa memberikan nasehat kepada siswa untuk lebih giat belajar, agar prestasi yang akan dicapai maksimal. kemudian jika siswa mampu menjawab maka siswa akan diberikan pujian berupa tepuk tangan.

Selanjutnya pada saat dilakukannya tanya jawab ini dapat dilakukan pemancingan terlebih dahulu yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan membagi tugas kerja kelompok yaitu dengan cara membagi kelompok belajar, tiap-tiap kelompok diberi tugas yang berbeda-beda dalam satu ruangan kelas. tanya jawab ini dilakukan dalam strategi pengelolaan kelas agar hasil belajar optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin yang menyatakan bahwa:

“Tanggapan siswa ketika saya memberikan tanya jawab dan tugas kerja kelompok Alhamdulillah diterima dengan baik, siswa merespon apa yang saya pertanyakan, mulai dari siswa melambaikan tangan untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan dan siswa saling berlomba-lomba ingin menjawab pertanyaan. Tetapi masih ada sebagian siswa yang asyik ngobrol dengan teman sebangkunya, dan tidak berlangsung lama saya langsung memindahkan siswa yang bermasalah untuk duduk di depan dan saya memberikan tanya jawab siswa agar siswa mampu mengingat materi yang sudah dijelaskan dan saya memberikan nilai plus untuk

⁹ Hasil wawancara dengan Siswa (Kesya) pada tanggal 17 April 2025, Pukul 10:00 WIB

siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang saya berikan, saya juga setelah menerangkan materi memberi tugas individu agar menambah pemahaman mereka dan juga mengetahui proses kerjasama antara siswa jika dalam pemberian tugas kerja kelompok dan mengawasi siswa dengan berjalan mondar-mandir dikelas”.¹⁰

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara siswa yang menyatakan bahwa :

“Ya, saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru baik individu maupun kelompok, tetapi ketika Ibu Guru memberikan tanya jawab, kadang-kadang kelas jadi gaduh karena semua teman ingin menjawab bersamaan. Kami jadi berebutan bicara, saling menebak, dan membuat suasana ramai. Ada juga yang ngobrol sendiri karena bingung atau takut salah jawab. Tapi setelah itu, Ibu Guru biasanya menenangkan kami, memilih siapa yang boleh menjawab satu per satu,”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa :

“Ya, saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, saya senang ketika Ibu Guru memberikan tanya jawab di kelas karena itu membuat kami lebih aktif dan berani berbicara. Kalau ada yang bisa menjawab, Ibu selalu memberi pujian, dan kalau salah pun Ibu tetap membimbing kami dengan baik. Jadi, kami tidak takut untuk mencoba. tetapi ada beberapa siswa yang masih membuat gaduh sehingga kurang konsentrasi untuk menjawab pertanyaan dari guru”.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa lainnya menyatakan bahwa :

“Saya pernah tidak mengerjakan tugas dari Guru, tindakan guru mengingatkan kepada saya lalu di tunggu saat saya sedang mengerjakan tugas, dan ketika guru memberikan tanya jawab jarang sekali saya menjawab pertanyaan ibu guru karena saya tidak senang diberikan pertanyaan dengan guru PAI, saya bingung mau jawab apa karena tidak mengerti dan kadang saya malas diberikan

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

¹¹ Hasil wawancara dengan Siswa (Kesya) pada tanggal 17 April 2025, Pukul 10:00 WIB

¹² Hasil wawancara dengan Siswa (Aini) pada tanggal 17 April 2025, Pukul 10:00 WIB

tugas kerja kelompok, saya mondar mandir di kelas ketika diberikan tugas kerja kelompok karena tidak mengerti apa yang harus saya lakukan dalam mengerjakan tugas karena biasanya saya mengerjakan tugas sendirian”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa:

“Ya kadang saya semangat menjawab pertanyaan ibu guru, Saya senang dan semangat ketika Ibu guru memberikan pertanyaan dan membagi tugas kerja kelompok, karena kita dapat menambah pengetahuan dan menambah ilmu dari hasil tanya jawab dengan Ibu guru dan saya senang diberikan tugas kerja kelompok agar bisa berdiskusi dengan teman yang lainnya”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri

3 Tanggulangin yang menyatakan bahwa :

Selanjutnya,”Untuk membuat siswa yang belum memahami setiap pelajaran yang saya berikan arahan atau ketika siswa tidak mengerti dengan apa yang sudah dibacanya yaitu saya menyuruh siswa untuk membuat catatan rangkuman kemudian dibaca kembali. Misalnya rukun islam ada lima, rukun iman ada enam dan buat kata kunci yang mudah diingat. dengan cara menulis, siswa sambil mengingat kembali pelajaran. Kemudian saya memanggil siswa untuk mencoba menghafalkan catatan yang sudah ditulis dibuku catatan siswa atau memberinya pertanyaan.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa:

“Cara guru membuat saya dan siswa yang lainnya dapat memahami setiap proses pembelajaran yang telah diberikan yaitu biasanya guru PAI menyuruh siswa untuk membuat catatan rangkuman lalu guru memanggil siswadan diberi pertanyaan ”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa memberikan tanya jawab secara umum tanggapan siswa cukup baik hal ini terlihat dari antusias siswa saling berlomba-lomba menjawab pertanyaan dengan semangat agar dapat meningkatkan pemahaman

¹³ Hasil wawancara dengan Siswa (Radit) pada tanggal 16 April 2025, Pukul 10:00 WIB

¹⁴ Hasil wawancara dengan Siswa (Kelvin) pada tanggal 16 April 2025, Pukul 10:00 WIB

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00

WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan Siswa (Radit) pada tanggal 16 April 2025, Pukul 10:00 WIB

meskipun masih ada sebagian siswa yang cuek dan tidak peduli dengan tugas kerja kelompok.

Tak jarang siswa yang masih tidak disiplin pada saat jam pembelajaran termasuk salah satunya tidak mengerjakan tugas individu maka dari itu Pemberian hukuman sangat berpengaruh dalam pengelolaan kelas karena hukuman bersifat mendidik siswa agar strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar yang dilakukan guru PAI dapat berjalan dengan optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin yang menyatakan bahwa:

“Banyak siswa yang ribut dikelas saat proses belajar mengajar, namun hal itu sangat lumrah dialami dikelas, dan guru tidak boleh memberikan bentuk hukuman fisik seperti memukul, bentuk hukuman yang saya berikan yaitu cukup diberi peringatan atau diberi teguran dengan begitu siswa akan mengerti dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan jika yang tidak mengerjakan tugas maka diberikan hukuman yang bersifat mendidik seperti memberikan tugas tambahan yang berkaitan tentang agama, atau menghafal ayat-ayat pendek dalam Al-Qur'an. Jika siswa tidak mau maka diancam diberi nilai kecil. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat belajar bertanggung jawab atas tindakannya dengan kesadaran sendiri, bukan karena takut dihukum.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa:

“Saya terkadang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru PAI, guru biasanya hanya menegur saya untuk mengerjakan tugas dan saya kemudian mengerjakan tugas yang diberikan guru.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa lainnya menyatakan bahwa:

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

¹⁸ Hasil wawancara dengan Siswa (Kelvin) pada tanggal 16 April 2025, Pukul 10:00 WIB

“Saya pernah tidak mengerjakan tugas, sering ribut dikelas saat proses pembelajaran berlangsung dan guru tidak pernah memukul saya, saya hanya diberi teguran dengan ibu guru PAI, tetapi jika saya dan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas biasanya disuruh menghafal surat-surat pendek yang ada di Al-Qur'an lalu disuruh selesaikan tugas yang belum dikerjakan.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa memberikan hukuman yang bersifat mendidik membuat siswa jera dan tidak akan mengulangi kesalahannya dikemudian hari. Hukuman dapat berfungsi untuk mendidik, mengatur siswa dan mengingatkan hasil belajar siswa agar lebih meningkat dan semangat dalam belajar serta belajar bertanggungjawab dengan melaksanakan hukuman yang diberikan guru.

Pada strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar PAI pasti ada tantangan dalam melaksanakan strategi tersebut. Untuk menghadapi tantangan tersebut seorang guru harus bisa menganalisis sebab agar strategi pengelolaan kelas berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin yang menyatakan bahwa :

“ Untuk tantangan tetap ada, salah satu tantangan yang sering saya hadapi adalah perbedaan karakter, kemampuan, dan latar belakang siswa. Ada siswa yang cepat memahami pelajaran, tetapi ada juga yang memerlukan perhatian lebih. Selain itu, menjaga perhatian siswa agar tetap fokus selama pelajaran berlangsung juga menjadi tantangan tersendiri, apalagi jika suasana kelas mulai gaduh atau siswa merasa bosan, dan tidak mau menulis atau mengerjakan tugas.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Siswa (Radit) pada tanggal 16 April 2025, Pukul 10:00 WIB

Lalu “Untuk mengatasinya, saya harus menggunakan berbagai strategi, seperti memberikan variasi metode mengajar tidak hanya metode ceramah lagi yang saya gunakan akan tetapi metode mengajar yang bervariasi, mengadakan tanya jawab, kerja kelompok, hingga pendekatan individual. Saya juga berusaha membangun komunikasi yang baik dengan siswa agar mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. dan untuk mengerjakan tugas selalu saya ingatkan untuk dikerjakan. Dengan memahami tantangan tersebut, saya berusaha terus mengembangkan kemampuan dalam mengelola kelas, agar suasana belajar tetap kondusif dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI bisa meningkat.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa :

“Kalau saya menilai siswa di kelas V itu terkadang ada beberapa siswa suka ribut atau tidak fokus pada saat guru menerangkan materi PAI, dan juga ada teman yang suka bercanda saat guru mengajar, jadi mengganggu konsentrasi. Tapi kalau Ibu Guru mengatur kelas dengan baik, misalnya dengan cara mengajarnya berubah-ubah, memberi tanya jawab atau membuat kelompok belajar, suasana jadi lebih tenang dan saya bisa lebih semangat belajar.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa Tantangan utama yang sering muncul adalah perbedaan karakter dan kemampuan siswa, yang menyebabkan kesulitan dalam menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai untuk setiap individu. Namun, dengan pendekatan yang tepat dan pemilihan strategi yang bervariasi, seperti penggunaan tanya jawab, kerja kelompok, dan pengaturan kelas yang lebih tertib, tantangan-tantangan ini dapat diminimalisir. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, strategi pengelolaan kelas yang diterapkan tetap dapat meningkatkan hasil

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

²¹ Hasil wawancara dengan Siswa (Aini) pada tanggal 17 April 2025, Pukul 10:00 WIB

belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Selanjutnya, setelah dilakukannya strategi pengelolaan kelas, terlihat adanya peningkatan dalam hasil belajar PAI siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin yang menyatakan bahwa :

“Setelah saya menerapkan strategi pengelolaan kelas ini, saya melihat beberapa dampak positif pada siswa. Pertama, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan siswa lebih fokus mengikuti pelajaran. Dengan adanya kegiatan yang lebih bervariasi, seperti tanya jawab dan kerja kelompok, siswa menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi. Dampak yang terlihat di antaranya, siswa menjadi lebih rajin menghafal doa-doa dan surat pendek, lebih cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas keagamaan seperti membuat rangkuman materi, dan lebih berani bertanya ketika ada hal yang belum dipahami.”²²

Kemudian, “ Selain itu, saya juga melihat peningkatan dalam hasil belajar mereka. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam memahami materi kini lebih mudah memahami pelajaran, terutama dalam mata pelajaran PAI. Ada perubahan dalam sikap mereka, mereka lebih disiplin dan tertib dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Peningkatan ini juga terlihat dalam nilai ulangan yang lebih baik serta kemajuan yang signifikan dalam kegiatan penugasan atau penghafalan.”²³

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa Dampak keberhasilan dari strategi pengelolaan kelas yang paling jelas adalah peningkatan dalam partisipasi siswa selama pelajaran, mereka lebih berani bertanya dan menjawab, serta lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas. Suasana kelas yang kondusif juga

²² Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang baik tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga menciptakan iklim belajar yang positif bagi siswa.

b. Strategi pengelolaan kelas dalam keterlibatan fasilitas

Strategi pengelolaan kelas dalam keterlibatan fasilitas adalah unsur-unsur yang berhubungan dengan ketersediaan, kondisi, pengaturan, dan pemanfaatan fasilitas yang mendukung terciptanya suasana belajar yang efektif, nyaman, dan produktif di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya, semua fasilitas itu penting ya dalam pengelolaan kelas seperti papan tulis, spidol, meja kursi, dan lainnya tetapi salah satu fasilitas kelas yang paling penting untuk mendukung strategi pengelolaan kelas dan meningkatkan hasil belajar adalah buku, terutama buku paket dan buku pendukung lainnya. Dengan adanya buku, saya dapat mengarahkan siswa untuk belajar lebih terstruktur, mengikuti materi yang sudah disusun sistematis, dan menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Buku juga membantu siswa belajar mandiri, memperdalam materi di luar jam pelajaran, serta memudahkan saya dalam memberi tugas, latihan soal, dan penilaian.”²⁴

Guna agar tercapainya pengelolaan kelas yang baik, selain keterlibatan siswa maka dibutuhkan juga fasilitas yang mendukung pada saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin yang menyatakan bahwa:

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

"Kalau menurut saya, fasilitas kelas yang baik itu sangat berpengaruh ke hasil belajar siswa. Soalnya, kalau fasilitasnya lengkap dan nyaman, anak-anak jadi lebih semangat belajarnya. Misalnya, ada buku yang cukup, alat peraga yang menarik, atau bahkan sekadar kursi dan meja yang enak dipakai, itu sudah bikin suasana kelas lebih hidup. Belajar juga jadi nggak membosankan. Anak-anak bisa lebih fokus, lebih cepat paham materi, dan mereka juga jadi lebih aktif bertanya atau berdiskusi. Intinya, fasilitas yang mendukung itu bikin pembelajaran berjalan lebih lancar, lebih menyenangkan, dan akhirnya hasil belajarnya juga lebih baik."²⁵

Lalu "Untuk membuat kondisi belajar siswa nyaman, saya berusaha memanfaatkan fasilitas kelas sebaik mungkin. Misalnya, saya menggunakan buku paket sebagai pedoman utama agar pembelajaran lebih terarah, Kelas jangan sampai dalam keadaan kosong, tetapi diisi dengan berbagai sumber belajar, media, kata-kata mutiara, dan hasil-hasil karya siswa, Mengatur ruang kelas dengan cara memelihara kebersihan yang ada di kelas agar ruang kelas menjadi nyaman. hal ini mempunyai pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, karena jika kelas kotor konsentrasi siswa dalam belajar tidak bisa maksimal, setidaknya kelas mempunyai peralatan bersih-bersih yang lengkap, dan mengatur jadwal piket secara kelompok. Penataan barang-barang yang ada di dalam kelas juga harus rapi, agar kelas terasa enak dipandang dan nyaman untuk belajar."²⁶

Kemudian " Menurut saya, Untuk kendala fasilitas Alhamdulillah masih terhitung baik di sekolah ini."

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa :

"Pada saat proses pembelajaran berlangsung saya merasa sudah nyaman di dalam kelas karena kondisi belajar di dalam kelas sudah cukup nyaman, seperti penataan tempat duduk yang sudah rapih dan kebersihan kelas cukup bersih karena siswa diberikan jadwal untuk piket setiap hari di dalam kelas maupun di halaman luar kelas".²⁷

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

²⁷ Hasil wawancara dengan Siswa (Radit) pada tanggal 16 April 2025, Pukul 10:00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa :

“Pada saat proses pembelajaran berlangsung saya kurang merasa nyaman di dalam kelas karena terkadang guru kurang memperhatikan kondisi kelas yang ramai, kadang ada siswa yang ribut dibiarkan dengan guru dan hanya ditegur tidak diberi peringatan, kadang ada sampah di dalam laci yang membuat saya tidak nyaman di dalam kelas.”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar dalam membuat kondisi kelas yang nyaman dapat dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, pengaturan meja belajar dan tata letak kursi, kebersihan ruangan, pencahayaan serta adanya majalah dinding dan sumber belajar lainnya seperti jadwal piket, foto atau lukisan yang mendidik dapat membuat siswa menjadi nyaman di dalam kelas.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI dibagi menjadi beberapa faktor yaitu:

²⁸ Hasil wawancara dengan Siswa (Kesya) pada tanggal 17 April 2025, Pukul 10:00 WIB

a. Faktor Guru

Guru merupakan faktor yang paling utama dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa pada jenjang SD. Peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivator dalam proses belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Untuk faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas itu pertama adalah guru. Guru bukan hanya pengajar, tapi juga pengelola suasana belajar. Cara guru menyampaikan materi, mengatur tempat duduk, memberi perhatian pada setiap siswa, dan menciptakan lingkungan yang nyaman sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran. Guru juga harus peka terhadap kondisi kelas, tahu kapan siswa mulai jenuh, dan bisa menyesuaikan metode mengajar, misalnya dengan diskusi, tanya jawab, atau memberi contoh yang dekat dengan kehidupan siswa. Dengan strategi pengelolaan kelas yang baik, suasana belajar jadi lebih kondusif dan hasil belajar siswa pun meningkat.”²⁹

Sebagaimana hasil wawancara kepada guru PAI yang mengatakan bahwa:

"Ibu guru itu baik, suka ngatur tempat duduk supaya kami bisa belajar bareng teman. Kalau kelasnya mulai ribut, Ibu guru langsung kasih tahu baik-baik biar tenang lagi, kadang jika masih ribut, kita dipanggil diberi pertanyaan agar siswa memperhatikan kedepan”³⁰

Membuat interaksi antara guru PAI dan siswa dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, lebih semangat dalam belajar, dan merasa lebih dekat dengan guru. Dengan adanya

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

³⁰ Hasil wawancara dengan Siswa (Aini) pada tanggal 17 April 2025, Pukul 10:00 WIB

komunikasi dua arah, siswa merasa dihargai, lebih berani bertanya, menyampaikan pendapat, serta lebih mudah memahami materi pelajaran.

b. Faktor Siswa

Untuk menciptakan kelas yang efektif, sangat penting untuk melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Strategi pengelolaan kelas yang baik harus mampu menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk belajar dan berinteraksi dengan teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Faktor siswa sangat memengaruhi dalam strategi pengelolaan kelas. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. ada yang cepat memahami materi, ada juga yang butuh perhatian ekstra. Oleh karena itu, saya harus bisa menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan kebutuhan mereka.”³¹

Misalnya, untuk siswa yang lebih aktif, saya berikan kesempatan lebih banyak untuk berbicara atau berdiskusi. Sedangkan bagi siswa yang lebih pendiam atau kesulitan, saya pastikan mereka merasa nyaman dan diberi perhatian khusus, baik dengan cara memberi tugas tambahan yang bisa membantu mereka atau dengan pendekatan personal. Ketika siswa merasa dipahami dan diperhatikan, mereka akan lebih mudah fokus,

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

lebih termotivasi, dan pada akhirnya, prestasi belajar mereka akan meningkat.”³²

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru PAI yang mengatakan bahwa:

"Saya orangnya suka bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang belum saya mengerti. Kalau guru menjelaskan, saya biasanya memperhatikan, tapi kalau masih bingung, saya langsung tanya supaya lebih paham. Saya merasa dengan banyak bertanya, saya jadi lebih cepat ngerti materi yang diajarkan."

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru PAI yang mengatakan bahwa:

"Saya orangnya kurang bisa fokus kalau suasana kelas rame. Jadi kalau terlalu banyak keramaian, saya malah bingung dan susah nangkap pelajaran. Saya lebih nyaman kalau guru bisa mendekat, ngajarin saya secara langsung atau pelan-pelan. Jadi saya bisa lebih ngerti dan nggak ketinggalan materi."³³

Berdasarkan wawancara diatas faktor siswa sangat berpengaruh dalam strategi pengelolaan kelas. Setiap siswa memiliki karakter, kemampuan, dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda, sehingga guru perlu menyesuaikan pendekatan pengelolaan kelas. Guru harus mampu mengenali siswa yang aktif, pendiam, mudah terganggu oleh keramaian, atau yang membutuhkan perhatian khusus. Selain itu, siswa yang aktif bertanya dan berinteraksi dengan guru juga membantu membangun suasana pembelajaran yang lebih hidup dan efektif.

³² Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

³³ Hasil wawancara dengan Siswa (Kelvin) pada tanggal 16 April 2025, Pukul 10:00 WIB

c. Faktor Keluarga

Berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar salah satunya dengan adanya faktor dari keluarga atau orangtua.

Sebagaimana hasil wawancara kepada guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Dalam strategi pengelolaan kelas ntuk meningkatkan hasil belajar siswa harus adanya peran orangtua, peran orangtua ketika di rumah sangatlah penting karena orangtua lah yang mengetahui aktivitas siswa setelah pulang sekolah. Maka, perlunya ada kerjasama antara guru dan orangtua. Guru PAI meminta kepada orangtua siswa untuk dapat membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi siswa saat berada di luar lingkungan sekolah”³⁴

Sebagaimana yang disampaikan oleh siswa yang menyatakan bahwa:

“Bentuk dukungan yang orangtua berikan kepada saya yaitu dengan mendampingi saya untuk belajar dan biasanya saya belajar setelah selesai sholat magrib dan Ibu kadang Bapak mengawasi saya belajar”.³⁵

Komunikasi antara guru PAI dan orangtua serta dukungan orangtua yang efektif menghasilkan banyak manfaat bagi segala pihak. Orangtua dapat memantau dan membimbing anak dengan baik, dan guru PAI dapat berupaya mengelola kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan optimal.

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

³⁵ Hasil wawancara dengan Siswa (Aini) pada tanggal 17 April 2025, Pukul 10:00 WIB

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor penunjang dalam hasil belajar siswa. Guru PAI akan mengalami kesulitan jika sarana dan prasarana yang sekolah berikan tidak memadai. Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa akan lebih mudah tercapai dengan adanya fasilitas yang baik yang sekolah sediakan seperti buku paket Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an, mushola, peralatan belajar di dalam kelas dan Sarana dan Prasarana lainnya yang mendukung hasil siswa dalam belajar mata pelajaran PAI

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Sarana dan Prasarana juga sangat membantu keberhasilan hasil belajar siswa, yaitu dengan tersedianya fasilitas belajar di kelas memberikan kemudahan guru PAI dalam pengelolaan kelas dan memudahkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan Sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup baik seperti menyediakan buku ajar PAI, Al-Qur'an yang bisa di gunakan siswa untuk menghafal surat-surat pendek, Juz Amma, Asmaul husna, serta mushola dapat digunakan guru PAI dalam proses pembelajaran yang bertujuan menumbuhkan suasana yang religius dan menjadikan siswa lebih fokus dalam belajar.”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa yang mengatakan bahwa:

³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

“Menurut saya, fasilitas masih dalam kondisi baik. Kursi dan meja cukup nyaman, papan tulis berfungsi dengan baik, dan ventilasi serta pencahayaan bagus, siswa dapat melihat dengan jelas tulisan di papan tulis, ini sangat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.”³⁷

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup baik. Sarana dan prasarana yang baik dan memadai di harapkan dapat membantu strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar.

e. Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terutama teman sebaya, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Teman sebaya memiliki pengaruh besar dalam hal pemilihan pakaian, hobi, dan kegiatan sosial lainnya. Pengaruh teman sebaya ini tidak hanya berdampak positif, tetapi juga bisa memiliki dampak negatif. Misalnya, jika siswa bergaul dengan teman yang tidak pernah belajar di rumah, siswa tersebut bisa terpengaruh untuk tidak belajar di rumah juga. Seperti yang dipaparkan oleh guru PAI bahwa:

“Ya, lingkungan sosial seperti teman sebaya memang memiliki pengaruh besar. Misalnya, jika seorang siswa bergaul dengan teman yang kurang mendukung, seperti yang tidak suka

³⁷ Hasil wawancara dengan Siswa (Kesya) pada tanggal 17 April 2025, Pukul 10:00 WIB

belajar di rumah, maka siswa tersebut bisa ikut-ikutan dan menjadi malas belajar juga. Sebaliknya, ketika berada di sekolah, siswa berinteraksi dengan teman-teman yang bisa diawasi oleh guru, sehingga guru lebih mudah mengontrol perilaku dan sikap siswa.”³⁸

Pendapat di atas diperkuat dengan pernyataan yang siswa yang mengatakan bahwa:

“Iya, saya belajar di rumah. Tetapi jika teman-teman saya tidak belajar di rumah, saya terkadang jadi malas belajar.apalagi jika tidak ada PR jadi cukup belajar di sekolahan saja lebih baik.”³⁹

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa Lingkungan sosial, terutama pengaruh teman sebaya, sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam mencapai tujuannya. Jika siswa belajar di rumah dalam lingkungan yang mendukung dan menekankan pentingnya pendidikan agama, mereka akan mendapatkan banyak dukungan dari tetangga maupun teman-teman sebaya, yang dapat meningkatkan semangat belajar PAI. Namun, jika lingkungan sosial tersebut kurang mendukung, bahkan di dalamnya tidak ada teman yang tertarik untuk belajar, siswa yang berada di lingkungan itu akan cenderung merasa kurang termotivasi untuk belajar.

³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Komariyah pada tanggal 15 April 2025, Pukul 10:00 WIB

³⁹ Hasil wawancara dengan Siswa (Kelvin) pada tanggal 16 April 2025, Pukul 10:00 WIB

Bergaul dengan teman sebaya sejatinya bukanlah suatu hal yang keliru. Namun, permasalahan dapat timbul apabila lingkungan pergaulan tersebut cenderung memberikan pengaruh negatif yang kuat, sehingga dapat memengaruhi perilaku siswa secara signifikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk diarahkan agar memilih lingkungan pertemanan yang positif. Dalam hal ini, peran orang tua sangatlah utama sebagai pendidik utama di rumah, serta guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai orang tua kedua di sekolah, memiliki tanggung jawab dalam membimbing siswa untuk membangun karakter dan perilaku yang baik.

C. Pembahasan

Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah merupakan suatu bentuk strategi pengelolaan kelas yang telah dilakukan di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan dibuktikan penelitian yang dilaksanakan Penulis yang melibatkan berbagai sumber, diantaranya dari sumber guru PAI, dan Siswa.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah Penulis uraikan diatas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini Penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan sebagai berikut:

1. Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Strategi pengelolaan kelas dalam keterlibatan siswa

Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI salah satunya yaitu cara mengajar guru, Seorang guru PAI dalam memberikan materi kepada siswa dilihat dari cara mengajar guru tersebut. Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah telah berupaya melalui berbagai metode. Selain itu, guru juga menekankan pentingnya pembiasaan nilai-nilai religius di dalam kelas seperti berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, menjaga sopan santun, serta menghormati guru dan teman.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan cara guru PAI dalam mengelola pembelajaran di kelas. Guru PAI tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah lagi, tetapi juga menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan pemberian tugas yang mendorong siswa berpikir kritis. Selain itu, guru juga menerapkan pendekatan yang santun dan penuh keteladanan, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi

untuk belajar dan juga melalui pembentukan struktur organisasi kelas agar siswa merasa penuh tanggung jawab dan tertib. Guru berupaya menciptakan suasana kelas yang kondusif dan penuh nilai-nilai religius, yang secara tidak langsung berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.⁴⁰

Hal ini sejalan dalam buku yang berjudul *Manajemen kelas* bahwa pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal, dan hal ini sangat dipengaruhi oleh gaya mengajar, pendekatan, serta strategi pembelajaran yang digunakan guru. Strategi mengajar yang tepat mencerminkan kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif.⁴¹

Kemudian, Seorang guru PAI harus pandai dalam memberikan pendekatan kepada siswa yang melakukan kegaduhan di kelas, Guru PAI telah berupaya dalam memberikan pendekatan kepada siswa dengan cara menghentikan tingkahlaku siswa yang bermasalah dengan mendekati siswa agar siswa diam dan tidak melakukan kegaduhan di kelas dan menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, pandangan guru terhadap siswa akan menentukan sikap, dan perbuatan siswa, karena setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai siswa.

⁴⁰ Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2025, Pukul 11: 00 WIB

⁴¹ Mulyasa, *Manajemen Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 52.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI dalam pemberian pendekatan di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan cara guru PAI menghentikan tingkahlaku siswa yang menimbulkan kegaduhan di kelas dengan mendekati siswa agar siswa diam dan tidak melakukan kegaduhan di kelas dan menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, pandangan guru terhadap siswa akan menentukan sikap, dan perbuatan siswa, karena setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai siswa.⁴²

Hal ini sejalan dengan buku yang berjudul Strategi guru dalam pengelolaan kelas teori dan implikasinya bahwa dalam strategi pengelolaan kelas sangat bergantung pada pendekatan guru kepada siswa; kompetensi guru dalam berinteraksi menentukan suasana belajar yang kondusif.⁴³

Selanjutnya salah satu strategi pengelolaan kelas dalam keterlibatan siswa adalah dengan cara pemberian motivasi kepada siswa. Pendekatan motivasi diberikan agar siswa memiliki hasil belajar PAI yang tinggi. Guru PAI dapat memilih kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa. Pemberian motivasi sangat dibutuhkan bagi siswa dan guru PAI dan menjadi salah satu faktor penting dalam

⁴² Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2025, Pukul 11: 00 WIB

⁴³ Andi Muhammad Asbar, *Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas – Teori dan Implementasinya* (Malang: Literasi Nusantara, 2022), 81.

mensukseskan pembelajaran agar hasil belajar siswa tinggi, karena proses pembelajaran yang berlangsung membutuhkan dorongan dan dukungan dengan melakukan usaha-usaha menciptakan kondisi belajar yang nyaman, sehingga memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI dalam pemberian motivasi di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan adanya pemberian motivasi guru PAI bermacam-macam misalnya dengan memberikan nasehat kepada siswa untuk lebih giat belajar, agar hasil yang akan dicapai maksimal, agar mereka tidak merasa bosan ataupun malas dalam mengikuti pelajaran PAI seorang guru memberikan narasi tentang seputar materi PAI serta mengajukan pertanyaan kepada siswa, kemudian jika siswa mampu menjawab maka siswa diberi tepuk tangan dan pujian itu bentuk motivasi yang diberikan kepada siswa.⁴⁴

Kemudian, strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar PAI yaitu dengan tanggapan siswa, ketika pada saat guru PAI memberikan tanya jawab dan membagi tugas kerja kelompok siswa merespon apa yang dipertanyakan guru PAI.

⁴⁴ Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2025, Pukul 11: 00 WIB

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI dalam pemberian tanya jawab di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup baik dalam pemberian tanya jawab dan membagi tugas kerja kelompok meskipun masih ada sebagian siswa yang cuek dan tidak peduli dengan pemberian tugas kerja kelompok dari guru, namun hal ini tidak menjadi kendala bagi guru PAI dalam melakukan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI.⁴⁵

Selanjutnya salah satu strategi pengelolaan kelas dalam keterlibatan siswa adalah dengan pemberian hukuman. Pemberian hukuman merupakan salah satu cara untuk membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa, sehingga minat mereka untuk meraih prestasi dapat meningkat. Guru PAI dapat memberikan hukuman kepada siswa yang tidak menyelesaikan tugas atau melanggar aturan sekolah sebagai bentuk pembinaan.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI dalam pemberian hukuman di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup baik, hal ini terlihat dari cara guru PAI memberikan hukuman yang bersifat mendidik membuat siswa jera dan tidak

⁴⁵ Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2025, Pukul 11: 00 WIB

mengulangi kesalahannya dikemudian hari. Hukuman dapat berfungsi untuk mendidik, mengatur dan meningkatkan prestasi belajar siswa agar lebih semangat dalam belajar serta belajar bertanggungjawab dengan melaksanakan hukuman yang diberikan oleh guru PAI.⁴⁶

Hal ini sejalan dengan buku yang berjudul *Pengelolaan Kelas* bahwa strategi pengelolaan kelas termasuk aspek penanggulangan pelanggaran disiplin siswa, mencakup penggunaan hukuman (penguatan negatif) dalam konteks manajemen perilaku siswa.⁴⁷

Kemudian pada strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dalam keterlibatan siswa yaitu terdapat tantangan terutama pada perbedaan karakter, kemampuan, dan latar belakang siswa.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI dalam pemberian pendekatan di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dalam mengatasi tantangan tersebut sudah cukup baik, hal ini terlihat mulai dari seorang guru sudah menggunakan berbagai strategi, seperti memberikan variasi metode mengajar tidak hanya metode ceramah akan tetapi metode mengajar yang bervariasi, mengadakan tanya jawab, kerja kelompok, hingga pendekatan individual. dan

⁴⁶ Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2025, Pukul 11: 00 WIB

⁴⁷ Ahmad Yusril Wafi dkk., *Pengelolaan Kelas* (Bantul, Yogyakarta: K-Media, 2022), 60.

membangun komunikasi yang baik dengan siswa agar mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. dan untuk mengerjakan tugas selalu saya ingatkan untuk dikerjakan.⁴⁸

b. Strategi pengelolaan kelas dalam keterlibatan fasilitas

Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI dalam keterlibatan fasilitas, seperti meja dan kursi yang tertata rapi dan sesuai jumlah siswa, papan tulis yang layak, alat peraga pendidikan, serta ventilasi dan pencahayaan yang baik. Fasilitas-fasilitas ini sangat penting karena mendukung kenyamanan, konsentrasi, serta kelancaran proses belajar-mengajar, yang pada akhirnya memengaruhi efektivitas pengelolaan kelas.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI dalam keterlibatan fasilitas di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas kelas yang mendukung proses pembelajaran, seperti tata letak yang tertata rapi, pencahayaan yang memadai, serta penggunaan alat bantu visual yang mulai diterapkan oleh guru.⁴⁹

Selanjutnya, pada strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI dalam melibatkan fasilitas, memberikan manfaat dan penggunaan fasilitas

⁴⁸ Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2025, Pukul 11: 00 WIB

⁴⁹ Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2025, Pukul 11: 00 WIB

yang tepat untuk kelancaran proses belajar-mengajar. Hal ini pada akhirnya berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan kelas.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI dalam keterlibatan fasilitas di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan fasilitas mencakup secara optimal, baik dari segi manfaat maupun penggunaannya. Fasilitas kelas seperti alat peraga visual, media pembelajaran interaktif, serta sarana pendukung seperti papan tulis, pencahayaan, dan tata ruang, memberikan manfaat dalam membantu siswa memahami materi lebih mudah, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif. Penggunaan fasilitas tersebut dilakukan melalui penempatan yang strategis, serta pelibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mendorong peningkatan hasil belajar.⁵⁰

Hal ini sejalan dengan buku yang berjudul strategi dan pendekatan pengelolaan kelas yang bermutu dan efektif bahwa strategi pengelolaan kelas sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas memadai, seperti ventilasi yang tepat, tata letak ruang, pencahayaan, dan alat peraga pendukung, yang secara langsung memengaruhi intensitas dan keberhasilan proses belajar-mengajar.⁵¹

⁵⁰ Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2025, Pukul 11: 00 WIB

⁵¹ Muhammad Asip, *Strategi dan Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas yang Bermutu dan Efektif* (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 32.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Faktor Guru

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas salah satunya adalah faktor guru. Faktor ini meliputi kemampuan guru dalam mengatur suasana kelas, menyusun strategi pembelajaran, serta cara berinteraksi dengan siswa. Guru yang memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi siswa, dan memaksimalkan proses pembelajaran. Selain itu, sikap profesional dan kepribadian guru juga berperan penting dalam membangun hubungan positif dengan siswa, yang mendukung keberhasilan pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI.

Berdasarkan deskripsi penyajian data di atas, bahwa guru PAI telah menerapkan strategi pengelolaan kelas saat ini pada saat pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Karena Mengingat karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang masih membutuhkan perhatian dan pendekatan, guru PAI secara konsisten membangun hubungan yang hangat dengan siswa. Guru juga menetapkan aturan kelas yang sederhana dan mudah dipahami, seperti saling menghormati, mendengarkan saat teman berbicara, dan menjaga kebersihan kelas. Aturan ini

disusun bersama dengan siswa agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab dalam menjalankannya.⁵²

Hal ini sejalan dengan buku yang berjudul *Pengelolaan Kelas* keberhasilan strategi pengelolaan kelas sangat dipengaruhi oleh faktor guru, mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, kepribadian, dan pengalaman mengajar serta faktor siswa mencakup setiap karakteristik siswa⁵³

b. Faktor Siswa

Faktor siswa merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi pengelolaan kelas. Siswa memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda, seperti tingkat kemampuan akademik, minat, motivasi, dan sikap terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan kelas yang efektif harus mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan deskripsi penyajian data di atas, guru PAI telah menunjukkan kesadaran akan pentingnya memahami karakter siswa dalam mengelola kelas. Guru berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan ramah anak dengan memberi sapaan hangat, mengajak berdoa bersama, serta melakukan absen secara personal. Strategi ini tidak hanya menumbuhkan rasa aman dan nyaman di lingkungan belajar, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan semangat siswa selama proses pembelajaran.. Hasilnya, siswa

⁵² Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2025, Pukul 11: 00 WIB

⁵³ Mustafida dan Gafur, *Strategi Pengelolaan Kelas Teori dan Praktik Menciptakan Lingkungan Kelas Multikultural*, 43.

menjadi lebih tertib, aktif, dan menunjukkan peningkatan motivasi belajar, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka secara keseluruhan.⁵⁴

c. Faktor Keluarga

Dalam keluarga, Orangtua merupakan faktor pendukung yang paling utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada jenjang SD , Pada saat usia-usia inilah anak butuh banyak bimbingan. Oleh karena itu, sebagai bentuk dukungan kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa perlunya kerjasama anatar orangtua dan guru PAI.

Berdasarkan deskripsi penyajian data di atas, bahwa guru PAI dan pihak sekolah telah mencoba menjalin kerjasama antara orangtua yaitu dengan cara meminta orangtua untuk senantiasa membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi siswa saat berada di rumah, serta agar melaporkan perkembangan siswa dalam belajar. Tujuan ini agar memudahkan kedua pihak dalam rangka mengawasi serta membimbing siswa demi tercapainya hasil belajar siswa yang optimal.⁵⁵

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukannya sarana dan prasarana sekolah yang di sediakan untuk menunjang prestasi belajar siswa.

⁵⁴ Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2025, Pukul 11: 00 WIB

⁵⁵ Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2025, Pukul 11: 00 WIB

Berdasarkan deskripsi penyajian data di atas, bahwa sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup memadai terlihat dengan tersedianya buku paket Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an, mushola, mukenah, peralatan belajar di dalam kelas dan sarana prasarana yang mendukung keberhasilan siswa dalam mata pelajaran PAI untuk menunjang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.⁵⁶

e. Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial mencakup tempat tinggal, aktivitas dalam masyarakat, serta pergaulan dengan teman-teman. Di antara ketiga aspek tersebut, yang paling berpengaruh pada siswa adalah lingkungan teman sebaya, karena seorang memiliki pengaruh yang lebih besar dan cepat terhadap satu sama lain. Pengaruh dari teman sebaya tidak hanya bersifat positif, tetapi juga bisa berdampak negatif. Sebagai contoh, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa ketika teman-temannya tidak belajar di rumah, mereka juga ikut tidak belajar di rumah, karena mereka merasa cukup belajar di sekolah saja. Pernyataan ini menunjukkan betapa signifikan pengaruh teman sebaya dalam lingkungan sosial, sehingga orangtua dan guru PAI perlu lebih aktif mengawasi dan membimbing siswa dalam memilih teman yang baik.

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data di atas maka guru PAI telah berusaha agar siswa senantiasa bergaul dengan teman yang

⁵⁶ Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2025, Pukul 11: 00 WIB

baik, meminta kepada orangtua agar mengawasi anaknya saat berada di lingkungan sosial agar anak tidak mudah terpengaruh kepada hal-hal yang negatif dan tetap berada di lingkungan dan teman yang baik yang mengajak pada kebaikan.⁵⁷

Hal ini sejalan dengan jurnal yang berjudul Pengaruh pengelolaan kelas dan kinerja guru menegaskan bahwa lingkungan sosial dan keluarga termasuk kebiasaan, dukungan, dan kondisi tempat belajar di rumah merupakan faktor utama yang membentuk dasar strategi pengelolaan kelas oleh guru di sekolah.⁵⁸

⁵⁷ Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2025, Pukul 11: 00 WIB

⁵⁸ Nanda Ameliany, *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa* (Kampus Bukit Indah Lhokseumawe: Unimal Press, 2019), 32.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah telah berjalan dengan cukup baik. Strategi pengelolaan kelas yang dilakukan tidak hanya meningkatkan hasil belajar semata, tetapi juga membuat suasana kelas menjadi dinamis dan kondusif.

Strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru PAI melalui dua indikator yaitu strategi keterlibatan siswa seperti memberikan motivasi, membangun hubungan komunikasi yang baik dengan siswa, metode mengajar yang bervariasi seperti diskusi dan tanya jawab agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, memberikan pendekatan sesuai karakter siswa. Dan strategi keterlibatan fasilitas yang memadai untuk mendukung kelancaran pada saat pembelajaran.

Penerapan pendekatan yang tepat, termasuk pemberian hukuman yang bersifat mendidik seperti menghafal surat-surat pendek atau doa sehari-hari, dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain mencegah siswa mengulangi kesalahan, ini juga berdampak positif dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap materi PAI.

Selain itu, adapun faktor yang memengaruhi strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar yaitu antara lain kompetensi guru, karakteristik peserta didik, dukungan keluarga, ketersediaan sarana dan

prasarana, serta lingkungan sosial. Semua faktor tersebut saling berkaitan dan berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif. Dengan adanya faktor tersebut, strategi pengelolaan kelas dapat diterapkan secara optimal sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan demikian, Strategi pengelolaan kelas tidak hanya berperan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI, tetapi juga dalam membentuk karakter peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Pengelolaan kelas yang efektif dan edukatif dapat menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka Penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Sehingga dapat di jadikan motivasi atau bahan masukan dalam rangka mensukseskan program yang dibuat. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Penulis sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sudah dikatakan berhasil, namun untuk memperlancar strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI alangkah baiknya apabila pihak sekolah dan guru-guru dapat

mendukung dan menerapkan Strategi Pengelolaan Kelas pada mata pelajaran yang lainnya.

2. Untuk semua strategi pengelolaan kelas yang telah dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah secara optimal diharapkan akan dapat terus berlanjut dan meneruskan program-program yang sudah berjalan dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui, baik itu hambatan dari siswa maupun dari pihak gurunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Makassar: CV. Syakir Media, 2021.
- Ameliany, Nanda. *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Kampus Bukit Indah Lhokseumawe: Unimal Press, 2019.
- Asip, Muhammad. *Strategi dan Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas yang Bermutu dan Efektif*. Padang: Get Press Indonesia, 2023.
- Budiyana, Bahroin, dan Thoriq Al-Anshori. "Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)". *Universitas Islam Malang*, 1, 4 (Maret 2022).
- Budyartati, Sri. *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Bungin, Burhan. *Analisis data penelitian kualitatif*. 1 ed. 9. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Dariyo, Agoes. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: Indeks, 2013.
- Daulay, Absul Sattar. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *UIN SYAHADA Padangsidimpuan* 10 (Desember 2022).
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. 4 ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- El-Khuluqo, Ikhsan. *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Fathurrohman, Pupuh, dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2020.
- Gunawan, Imam. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- H.A. Rusdiana, . *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Harryoko, Sapto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok: Rajawali Pers, 2013.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan Jilid 1*. 1 ed. Bandung: CV. Alfabeta, 2015.
- . *Manajemen Sekolah :Teori dan Praktek*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.

- Kosim, Abdul, dan N. Faturrahman. *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- . *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 2 ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. 1 ed. Sidoarjo, Jawa Timur: Zifatama, 2015.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 9 ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Monica, Ririn Eca, Okni Aisa Mutiara Sendi, dan Rully Morganna. “Upaya Guru dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PAI di SMP Negeri 1 Rejang Lebong.” *LPM IAIN Syaikh Abdurrahman Sidik* 5 (2022).
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhammad Asbar, Andi. *Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas – Teori dan Implementasinya*. Malang: Literasi Nusantara, 2022.
- Mulyasa. *Manajemen Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mustafida, Fita, dan Abdullah Gafur. *Strategi Pengelolaan Kelas Teori dan Praktik Menciptakan Lingkungan Kelas Multikultural*. Malang: UIN Maliki Press, 2019.
- Nurhayati. ““Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII A di SMPN 8 Satap Alla Kabupaten Enrekang’.” *Universitas Muhammadiyah Parepare*, 2, 9 (Maret 2022).
- Pramana, Aditia. “Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung.” *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2013.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ropi, Muhammad, dan Muhammad Fahrurrozi. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Rosyid, Moh. Zaiful. *Prestasi Belajar*. 2 ed. Kepanjen, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Saebani, Beni Ahmad, dan Kadar Nurjaman. *Manajemen Penelitian*. 1 ed. Bandung: PT. Pustaka Setia, 2013.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Samrin. "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia". *Jurnal Al-Ta'dib*, 1, 8 (Januari 2015).
- Siregar, Eveline, dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. 2 ed. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- . *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Wafi, Ahmad Yusril, Ummu Kultsum, Ayu Dian Latifah Zamani, Siti Amalia, Wardah Tul Jannah, Eva Kusrowiatun Nasikhah, Umi Latifah Nur Aini, dkk. *Pengelolaan Kelas*. Bantul, Yogyakarta: K-Media, 2022.
- Wahyuningsih, Sri. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Widiasworo, Erwin. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Banguntapan, Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- Widodo, Bambang Sigit. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis & Komprehensif*. Sleman, DIY Yogyakarta: Eiga Media, 2021.
- Yumnah, Siti. "Strategi dan Pendekatan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran." *Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana Bangil* 13 (April 2018).
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Zuldafril. "Strategi dan Pendekatan Pengelolaan Kelas." *Surakarta UIN Press Pontianak*, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3200/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD NEGERI 3
TANGGULANGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **A. SHIFA ZALIENTY MUCHSIN**
NPM : 2101010001
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI
PENGELOLAAN KELAS DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 3 TANGGULANGIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Juli 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197805142007101003

Lampiran 2 : Surat Balasan PraSurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 3 TANGGULANGIN
KECAMATAN PUNGGUR**

Alamat : Jln Pendidikan No. 3 Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Kode Pos : 34152
NPSN : 10801559 Email : sdn3tanggulangin.pgr@gmail.com Terakreditasi : B



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/049/C.17/D.a.VII.01/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala Sekolah SD Negeri 3 Tanggulangin menerangkan bahwa :

Nama : A. SHIFA ZALIENTY MUCHSIN

NPM : 2101010001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan prasurvey di SD Negeri 3 Tanggulangin Tanggal 24 September 2024 dengan judul :

**“ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui
Pengelolaan Kelas di SD Negeri 3 Tanggulangin”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tanggulangin

Pada Tanggal : 19 Oktober 2024

Kepala Sekolah SD Negeri 3 Tanggulangin

Dra. EMA SUKAWATI
 NIP. 196605051987052002

Lampiran 3 : Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 5601/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Zuhairi, M.Pd.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **A. SHIFA ZALIENTY MUCHSIN**
NPM : 2101010001
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Desember 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I. 
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4 : Outline

Aa 14/2ne

OUTLINE

**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Pengelolaan Kelas
 2. Strategi Pengelolaan Kelas
 3. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas
 4. Tujuan Pengelolaan Kelas
- B. Hasil Belajar
1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 3. Indikator Hasil Belajar
- C. Pendidikan Agama Islam
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam
 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Data Primer
 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 3 Tanggulangin
 2. Visi dan Misi SD Negeri 3 Tanggulangin
 3. Keadaan Guru SD Negeri 3 Tanggulangin
 4. Keadaan Siswa SD Negeri 3 Tanggulangin

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Tanggulangin
6. Denah Lokasi SD Negeri 3 Tanggulangin
7. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Tanggulangin

B. Temuan Khusus

1. Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing

Metro, 14 Januari 2025
Peneliti



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



A. Shifa Zalianty Muchsin
NPM. 2101010001

Lampiran 5: Alat Pengumpul Data (APD)

Aie 4/7/325

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA)

STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan

Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin Untuk melakukan wawancara.

2. Pencatatan

Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

C. PERTANYAAN

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Strategi pengelolaan kelas dalam keterlibatan siswa	a. Bagaimana strategi pengelolaan kelas yang ibu terapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa? b. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan kelas?

		c. Bagaimana cara Ibu memberikan pendekatan kepada siswa yang melakukan kegaduhan di kelas? d. Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi kepada siswa agar hasil belajar siswa meningkat? e. Bagaimana tanggapan siswa ketika Ibu memberikan penugasan individu dan tugas kerja kelompok kepada siswa? f. Bentuk hukuman seperti apa yang Ibu berikan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas? g. Apa tantangan yang Ibu yang hadapi dalam mengelola kelas selama pembelajaran berlangsung? h. Strategi apa yang ibu gunakan untuk mengatasi tantangan tersebut? i. Bagaimana dampak siswa setelah Ibu berhasil menjalankan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran?
2.	Strategi pengelolaan kelas dalam ketersediaan fasilitas	a. Apa saja fasilitas kelas yang Ibu anggap paling penting untuk mendukung strategi pengelolaan kelas? b. Bagaimana fasilitas kelas yang baik dapat memengaruhi hasil belajar siswa? c. Bagaimana cara Ibu memanfaatkan fasilitas pengelolaan kelas agar kondisi belajar siswa nyaman di dalam kelas? d. Apakah ada kendala yang Ibu hadapi terkait dengan fasilitas yang ada di kelas?

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA)

STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN WAWANCARA SISWA SD NEGERI 3 TANGGULANGIN KELAS V

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan

Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin Untuk melakukan wawancara.

2. Pencatatan

Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

C. PERTANYAAN

1. Bagaimana cara pendekatan Ibu guru PAI ketika ada siswa yang ribut di dalam kelas?
2. Apakah pemberian motivasi yang guru PAI berikan kepada anda dapat meningkatkan hasil belajar dan bentuk motivasinya seperti apa?

3. Apakah anda selalu mengerjakan tugas individu yang di berikan guru PAI dan mengerjakan tugas kelompok dengan bersemangat?
4. Pada saat proses pembelajaran. Apakah anda sudah merasa nyaman di kelas?
5. Bentuk hukuman seperti apa yang guru PAI berikan ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA)

STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN OBSERVASI

PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Observasi kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

No.	ASPEK YANG DIAMATI
1.	Mengamati dan berinteraksi dengan guru PAI dan siswa untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
2.	Mengamati bagaimana cara guru PAI mengelola kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung
3.	Faktor-faktor apa saja yang dialami guru PAI dalam melakukan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA)

**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

PEDOMAN DOKUMENTASI

PETUNJUK PELAKSANAAN

NO	DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN
1	Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 3 Tanggulangin
2	Visi dan Misi SD Negeri 3 Tanggulangin
3	Keadaan Guru SD Negeri 3 Tanggulangin
4	Keadaan Siswa SD Negeri 3 Tanggulangin
5	Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Tanggulangin
6	Denah Lokasi SD Negeri 3 Tanggulangin
7	Struktur Organisasi SD Negeri 3 Tanggulangin

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 1962612 198903 1 006

Metro, 13 Maret 2025

Penulis,


A. Shifa Zalianty Muchsin

NPM. 2101010001

Lampiran 6: Surat Izin Reserch



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1151/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3
TANGGULANGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1150/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 16 April 2025 atas nama saudara:

Nama : A. SHIFA ZALIENTY MUCHSIN
NPM : 2101010001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 3 TANGGULANGIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 TANGGULANGIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7: Surat Balasan Izin Reserch



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 3 TANGGULANGIN
KECAMATAN PUNGGUR**

Alamat : Jalan Pendidikan No. 3 Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Kode Pos : 34152
NPSN : 10801559 Email : sdn3tanggulangin.pgr@gmail.com Terakreditasi : B

SURAT PENYATAAN

Nomor : 420/018/C.17/D.a.VI.01/2025
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Research**

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 16 April 2025 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama **A. Shifa Zalianty Muchsin** dengan judul “ **Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah**”.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian ditempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami.

Tanggulangin, 17 April 2025

Kepala Sekolah SD Negeri 3 Tanggulangin



Dra. Ema Sukawati

NIP. 19660505 198705 2002

Lampiran 8: Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1150/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **A. SHIFA ZALIENTY MUCHSIN**
NPM : 2101010001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 3 TANGGULANGIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 April 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dra. Endang Sukawati
NIP. 19660505 198705 2002

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 9 : Tabel Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA GURU PAI DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN

KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Dra. Komariyah

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 15 April 2025

Tempat Wawancara : Kantor Guru SD Negeri 3 Tanggulangin

No.	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Strategi Pengelolaan Kelas dalam Keterlibatan Siswa	a. Bagaimana strategi pengelolaan kelas yang ibu terapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa?	“Kalau menurut saya, untuk faktor keberhasilan mengelola kelas itu dipengaruhi banyak hal. Yang paling penting itu hubungan antara guru dengan murid harus baik dulu. Seperti memberikan motivasi, memberikan saapan hangat sebelum pembelajaran, lalu Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, awalnya saya menggunakan metode ceramah yang disesuaikan dengan usia anak-anak SD. Saya menyampaikan materi dengan bahasa sederhana, tetapi siswa hanya mencatat dan mendengarkan, Namun saat ini saya mengubah metode mengajar saya ubah menjadi lebih bervariasi misalnya dengan Tanya jawab, diskusi kelompok, agar anak terlibat juga dan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, saya menjaga suasana tetap interaktif supaya siswa tetap focus”.
		b. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan kelas?	“Kalau menurut saya, untuk faktor keberhasilan mengelola kelas itu dipengaruhi banyak hal. Yang paling penting itu hubungan antara guru dengan murid harus baik dulu. Anak-anak SD itu kan pada kreatif dalam arti banyak yang mereka lakukan atas kemauan mereka

			sendiri, butuh perhatian dan butuh contoh yang positif. Selain itu, aturan kelas juga harus jelas dan ditegakkan dengan konsisten, Kelas juga harus dibuat nyaman agar mereka semangat belajar. Kita juga perlu mengerti karakter masing-masing anak, karena tiap anak kan beda-beda. lalu, kerja sama dengan orang tua juga penting supaya anak-anak bisa dapat dukungan dari rumah”.
		c. Bagaimana cara Ibu memberikan pendekatan kepada siswa yang melakukan kegaduhan di kelas?	“Cara saya memberikan pendekatan kepada siswa ketika ada siswa yang membuat kegaduhan di kelas yaitu saya mendekati siswa dengan cara menghentikan tingkahlaku siswa yang bermasalah dengan mendekati siswa agar siswa diam dan tidak melakukan kegaduhan di kelas dan ada beberapa pendekatan yang saya gunakan yaitu pendekatan kompetensi, pendekatan individu, pendekatan kelompok, dan pendekatan bervariasi.”
		d. Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi kepada siswa agar hasil belajar siswa meningkat?	“Cara saya memberikan motivasi kepada siswa agar hasil belajarnya tinggi pada mata pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa bermacam-macam misalnya dengan memberikan nasehat kepada siswa untuk lebih giat belajar, agar hasil yang akan dicapai maksimal, agar mereka tidak merasa bosan ataupun malas dalam mengikuti pelajaran PAI, kemudian memberitahu nilai siswa berdasarkan KKM. dan yang KKM nya masih rendah diadakan remedial seperti tugas tambahan.”
		e. Bagaimana tanggapan siswa	“Tanggapan siswa ketika saya memberikan tanya jawab dan

		ketika Ibu memberikan penugasan individu dan tugas kerja kelompok kepada siswa?	tugas kerja kelompok Alhamdulillah diterima dengan baik, siswa merespon apa yang saya pertanyakan, mulai dari siswa melambatkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan dan siswa saling berlomba-lomba ingin menjawab pertanyaan. Tetapi masih ada sebagian siswa yang asyik ngobrol dengan teman sebangkunya, dan tidak berlangsung lama saya langsung memindahkan siswa yang bermasalah untuk duduk di depan, untuk tugas individu biasanya saya berikan setelah saya menerangkan materi.”
		f. Bentuk hukuman seperti apa yang Ibu berikan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?	“Banyak siswa yang ribut dikelas saat proses belajar mengajar, namun hal itu sangat lumrah dialami dikelas, dan guru tidak boleh memberikan bentuk hukuman fisik seperti memukul, bentuk hukuman yang saya berikan yaitu cukup diberi peringatan atau diberi teguran, jika yang tidak mengerjakan tugas maka diberikan hukuman yang bersifat mendidik seperti memberikan tugas tambahan yang berkaitan tentang agama, atau menghafal ayat-ayat pendek dalam Al-Qur'an. Jika siswa tidak mau maka diancam diberi nilai kecil.”
		g. Apa tantangan yang Ibu yang hadapi dalam mengelola kelas selama pembelajaran berlangsung?	“Untuk tantangan tetap ada, salah satu tantangan yang sering saya hadapi adalah perbedaan karakter, kemampuan, dan latar belakang siswa. Ada siswa yang cepat memahami pelajaran, tetapi ada juga yang memerlukan perhatian lebih. Selain itu, menjaga perhatian siswa agar tetap fokus selama pelajaran berlangsung juga menjadi tantangan tersendiri, apalagi jika

			suasana kelas mulai gaduh atau siswa merasa bosan, dan tidak mau menulis atau mengerjakan tugas.”
		h. Strategi apa yang ibu gunakan untuk mengatasi tantangan tersebut?	“Untuk mengatasinya, saya harus menggunakan berbagai strategi, seperti memberikan variasi metode mengajar tidak hanya metode ceramah lagi yang saya gunakan akan tetapi metode mengajar yang bervariasi , mengadakan tanya jawab, kerja kelompok, hingga pendekatan individual. Saya juga berusaha membangun komunikasi yang baik dengan siswa agar mereka merasa nyaman.”
		i. Bagaimana dampak siswa setelah Ibu berhasil menjalankan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran?	“Setelah saya menerapkan strategi pengelolaan kelas ini, saya melihat beberapa dampak positif pada siswa. Seperti suasana kelas menjadi lebih kondusif. Dengan adanya kegiatan yang lebih bervariasi, seperti tanya jawab dan kerja kelompok, siswa menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi. Dampak yang terlihat di antaranya, siswa menjadi lebih rajin menghafal doa-doa dan surat pendek, lebih cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas keagamaan seperti membuat rangkuman materi, dan lebih berani bertanya ketika ada hal yang belum dipahami.”
2	Strategi Pengelolaan Kelas dalam Keterlibatan Fasilitas	a. Apa saja fasilitas kelas yang Ibu anggap paling penting untuk mendukung strategi	“Menurut saya, semua fasilitas itu penting ya dalam pengelolaan kelas seperti papan tulis,spidol, meja kursi, dan lainnya tetapi salah satu fasilitas kelas yang paling penting yaitu buku, terutama buku paket dan buku pendukung lainnya. Dengan adanya buku, saya dapat mengarahkan siswa untuk belajar

		pengelolaan kelas?	lebih terstruktur.”
		b. Bagaimana fasilitas kelas yang baik dapat memengaruhi hasil belajar siswa?	“Kalau menurut saya, fasilitas kelas yang baik itu sangat berpengaruh ke hasil belajar siswa. Soalnya, kalau fasilitasnya lengkap dan nyaman, anak-anak jadi lebih semangat belajarnya. Misalnya, ada buku yang cukup, alat peraga yang menarik, atau bahkan sekadar kursi dan meja yang enak dipakai, itu sudah bikin suasana kelas lebih hidup. Belajar juga jadi nggak membosankan.”
		c. Bagaimana cara Ibu memanfaatkan fasilitas pengelolaan kelas agar kondisi belajar siswa nyaman di dalam kelas?	“Saya berusaha memanfaatkan fasilitas kelas sebaik mungkin. Misalnya, saya menggunakan buku paket sebagai pedoman utama agar pembelajaran lebih terarah, Kelas jangan sampai dalam keadaan kosong, tetapi diisi dengan berbagai sumber belajar, media, kata-kata mutiara, dan hasil-hasil karya siswa, Mengatur ruang kelas dengan cara memelihara kebersihan yang ada di kelas agar ruang kelas menjadi nyaman.”
		d. Apakah ada kendala yang Ibu hadapi terkait dengan fasilitas yang ada di kelas?	“Menurut saya, Untuk kendala fasilitas Alhamdulillah masih terhitung baik di sekolah ini.”

HASIL WAWANCARA SISWA DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu dan Kamis, 16 dan 17 April 2025

Tempat Wawancara : Kelas V di SD Negeri 3 Tanggulangin

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara pendekatan Ibu guru PAI ketika ada siswa yang ribut di dalam kelas?	Kelvin : “Biasanya guru PAI menegur dengan lembut siswa yang membuat gaduh dikelas, jika masih membuat gaduh di panggil kedepan, terkadang juga guru mendiamkan siswa yang masih saja ribut.” Radit : “Kalau ada teman yang ribut di kelas dan Ibu Guru diam saja, rasanya agak aneh. Kami kadang jadi merasa malu karena Ibu tidak langsung bilang apa-apa. Suasana kelas jadi sepi dan kami merasa bersalah, tapi juga bingung karena Ibu tidak memberi tahu apa yang harus kami lakukan. Beberapa teman mulai berhenti ribut karena merasa tidak enak, tapi ada juga yang masih ngobrol.”
2.	Apakah pemberian motivasi yang guru PAI berikan kepada anda dapat meningkatkan hasil belajar dan bentuk motivasinya seperti apa?	Aini : “Ya, Bentuk pemberian motivasi yang diberikan guru PAI kepada saya biasanya memberikan pujian jika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Guru PAI sering memberikan kami tugas individu yang dikerjakan baik disekolah maupun di rumah maupun untuk tugas kelompok jarang. kalau saya hasil ujian Alhamdulillah diatas 75 jadi saya

		tidak remidi.” Kelvin : “Saya pernah dapat nilai 50, Kalau saya malas atau nilai saya rendah, guru biasanya kasih motivasi semangat dan diberi nasihat. Kadang guru juga kasih tugas tambahan yang mudah biar saya lebih semangat belajar.” Kesya : “Ya, "Ibu Guru biasanya memberi motivasi kepada kami dengan cara memberi semangat sebelum pelajaran dimulai. Dan memberikan pujian kepada kami yang mampu menjawab soal, pujian tersebut berupa tepuk tangan pujian tersebut membuat kami senang dan merasa bersemangat.”
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas individu yang di berikan guru PAI dan mengerjakan tugas kelompok dengan bersemangat?	Kesya : Ya, saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru baik individu maupun kelompok, tetapi ketika Ibu Guru memberikan tanya jawab, kadang-kadang kelas jadi gaduh karena semua teman ingin menjawab bersamaan. Ada juga yang ngobrol sendiri karena bingung atau takut salah jawab. Tapi setelah itu, Ibu Guru biasanya menenangkan kami, memilih siapa yang boleh menjawab satu per satu.” Aini : “Ya, saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, saya senang ketika Ibu Guru memberikan tanya jawab di kelas karena itu membuat kami lebih aktif dan berani berbicara.” Radit : “Saya pernah tidak mengerjakan tugas dari Guru, tindakan guru mengingatkan kepada saya lalu di tunggu saat saya sedang

		mengerjakan tugas, dan ketika guru memberikan tanya jawab jarang sekali saya menjawab pertanyaan ibu guru karena saya tidak senang diberikan pertanyaan dengan guru PAI, saya bingung mau jawab apa karena tidak mengerti dan kadang saya malas diberikan tugas kerja kelompok, saya mondar mandir di kelas ketika diberikan tugas kerja kelompok karena tidak mengerti apa yang harus saya lakukan dalam mengerjakan tugas karena biasanya saya mengerjakan tugas sendirian.” Kelvin : “Ya kadang saya semangat menjawab pertanyaan ibu guru, Saya senang dan semangat ketika Ibu guru memberikan pertanyaan dan membagi tugas kerja kelompok, karena kita dapat menambah pengetahuan dan menambah ilmu dari hasil tanya jawab dengan Ibu guru dan saya senang diberikan tugas kerja kelompok agar bisa berdiskusi dengan teman yang lainnya.”
4.	Pada saat proses pembelajaran. Apakah anda sudah merasa nyaman di kelas?	Radit : “Pada saat proses pembelajaran berlangsung saya merasa sudah nyaman di dalam kelas karena kondisi belajar di dalam kelas sudah cukup nyaman, seperti penataan tempat duduk yang sudah rapih dan kebersihan kelas cukup bersih karena siswa diberikan jadwal untuk piket setiap hari di dalam kelas maupun di halaman luar kelas” Kesya : “Pada saat proses pembelajaran berlangsung saya kurang merasa nyaman di

		dalam kelas karena terkadang guru kurang memperhatikan kondisi kelas yang ramai, kadang ada siswa yang ribut dibiarkan dengan guru dan hanya ditegur tidak diberi peringatan, kadang ada sampah di dalam laci yang membuat saya tidak nyaman di dalam kelas.”
5.	Bentuk hukuman seperti apa yang guru PAI berikan ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas?	Kelvin : “Saya terkadang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru PAI, guru biasanya hanya menegur saya untuk mengerjakan tugas dan saya kemudian mengerjakan tugas yang diberikan guru.” Radit : “.Saya pernah tidak mengerjakan tugas, sering ribut dikelas saat proses pembelajaran berlangsung dan guru tidak pernah memukul saya, saya hanya diberi teguran dengan ibu guru PAI, tetapi jika saya dan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas biasanya disuruh menghafal surat-surat pendek yang ada di Al-Qur’an lalu disuruh selesaikan tugas yang belum dikerjakan.”

Lampiran 10 : Tabel Lembar Hasil Observasi

No .	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mengamati dan berinteraksi dengan guru PAI dan siswa untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI sudah berjalan dengan cukup baik hal ini di lihat dari hasil belajar siswa yang optimal dan usaha guru PAI dalam pengelolaan kelas sudah cukup baik.
2.	Mengamati bagaimana cara guru PAI mengelola kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung	Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa cara guru PAI mengelola kelas sudah cukup baik hal ini terlihat dari pengaturan pencahayaan di kelas dari lampu dan ventilasi yang terang sehingga siswa dapat melihat dengan baik materi yang disampaikan guru dipapan tulis, kemudian pengaturan tempat duduk siswa menggunakan formasi berderet dan sistematis yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.
3.	Faktor- faktor apa saja yang dialami guru PAI dalam melakukan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa	Guru PAI telah melakukan beberapa strategi pengelolaan kelas agar hasil belajar siswa optimal, namun masih terdapat beberapa faktor yaitu : Faktor guru, faktor siswa, faktor keluarga, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan.

Lampiran 11 : Surat Bebas Pustaka Program Studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No 5491 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin

NPM : 2101010001

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NPM.197803142007101003

Lampiran 12 : Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-262/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : A. SHIFA ZALIENTY MUCHSIN
NPM : 2101010001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 14 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufrohi, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 13 : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin
NPM : 2101010001

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 16/2024 10	- Latar belakang diperbaiki - Penulisan sesuai buku Pedoman. - Penulisan catatan kaki dimulai dari bab 1. - Outline disesuaikan dg pedoman.	<i>AS/ki</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin
NPM : 2101010001

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 17/2029. 10	Kel dapat de Suarah dalam Suar profi 17/29	



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780414 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin
NPM : 2101010001

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa/ 19/2020 01	Bimbingan Outline, Capaian Pembelajaran bab I & II 19/2020	Asya.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin
NPM : 2101010001

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 27/2024 01	1) perbaiki daftar isi atau sama kan outline yang telah dibuat. 2) perbaiki latar belakang belum ada teori strategi Pengelolaan kelas. 3) penelitian relevan dibuat Persamaan dan perbedaan 4) sumber data diperjelas. 5) Bab 3, teknik analisis data di perbaiki, teknik pengumpulan data diperbaiki.	<i>Asyfar</i>

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan RQ 14ajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin
NPM : 2101010001

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kabu 12/2025 02	1) Perbaiki latar belakang ditulis 2) Pada tujuan penelitian ditambah kalimat untuk. 3) Perbaiki margin sesuai pedoman Penulisan.	<i>Arya</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin
NPM : 2101010001

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 27/25 18	- Subali apa 2 yg. - Bel di smk - Aei bab 18/14 - Gap ini Aiel 20/2	Asifa

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197805142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhatri, M.Pd
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin
NPM : 2101010001

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 11 / Mei. 2023	- Perbaiki bab 2 pada landasan teori - Tambahkan kisi-kisi pada APD. - Penambahan teori pada bab 2. - APD disinkronkan dengan teori	<i>A. Shifa</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200730 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin
NPM : 2101010001

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sen 17/3	Asi Afdi dapat dibaca pengantar nada kepramukaan pembelajaran IV/V	Asifa
		17/3	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620617 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin
NPM : 2101010001

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 15/2025 05	1. Perbaiki Abstrak sesuai buku Pedoman penulisan. 2. Kata pengantar diperbaiki 3. tambahkan teori agar tidak terisa bagian bawah. 4. Kesimpulan sesuaikan yang ada	<i>A. Shifa</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NPM: 19930618-202012 2 019

Dosen Pembimbing

[Signature]
Dr. Zuhairi, M.Pd.
NID: 19620612-198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin
NPM : 2101010001

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabes 24/2 15	Ace. bab 1 & 2 dapat de guru Ciri ciri Skripsi/ dari de guru. 10/2 15/2	Ayza.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhair M. Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Lampiran 14: Surat Keterangan Lulus Plagiat

STRATEGI PENGELOLAAN
KELAS DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3
TANGGULANGIN KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Submission date: 19-May-2025 11:56PM (UTC-0500)
Submission ID: 2640104972 by turnitin 1
File name: 3.SKRIpsi_FIKS_BAB_1_2_3_SHIFA_LAMPIRAN_tur.docx (11.01M)
Word count: 21275
Character count: 143130



STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 TANGGULANGIN KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
9	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1%
10	jurnal.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%

repository.radenfatah.ac.id

11	Internet Source	<1 %
12	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
14	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
16	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
18	stituwjombang.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
23	Nugrobo, Anggit Fajar. "Pembentukan Karakter Religius Dan Sikap Peduli Sosial Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah Di Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022	<1 %



Lampiran 15: Hasil Dokumentasi Penelitian

- Dokumentasi pra survey bersama ibu Dra. Komariyah, Guru PAI di Kantor SD Negeri 3 Tanggulangin. Pada Tanggal 24 September 2024



- Dokumentasi wawancara dengan ibu Dra. Komariyah, Guru PAI di Kantor SD Negeri 3 Tanggulangin. Pada Tanggal 15 April 2025, Pukul 10.00 WIB



- Dokumentasi wawancara dengan Siswa kelas V SDN 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Pada Tanggal 16 April 2025, Pukul 10.00 WIB



- Dokumentasi wawancara dengan Siswi kelas V SDN 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Pada Tanggal 17 April 2025, Pukul 10.00 WIB



- Dokumentasi Penulis mengobservasi proses pembelajaran di kelas V SDN 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Pada Tanggal 17 April 2025, Pukul 10.00 WIB



- Dokumentasi Hasil Belajar Siswa

Mata Pelajaran		Format												Mata Pelajaran		Sumatif Akhir Semester	
Nama		Bab			Bab			Bab			Bab			Bab		Bab	
No		F1	F2	F3	F1	F2	F3	F1	F2	F3	F1	F2	F3	Bab		Bab	
1	ADITIA RISQI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
2	ALYAN ALIS SURY	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
3	ALYAN RAMDIA AL	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
4	CUAAS SAGHI ZAHID	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
5	ILKHAZI BADIYANT	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
6	DESI MELIANA SARI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
7	DESI NIA YANA FARI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
8	ULUMAH ARI PRATI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
9	AL KHORANI MOHAR	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
10	AL MAULANA SATEI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
11	AL NADI KURKATI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
12	RIJAN RAMADIA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
13	RIHADITIA DEATAMA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
14	RIYAN DIAJATA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
15	RIYAN AGUSTIN	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
16	ISALIA ATHIA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
17	YUSEF ADI SYAH	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
18																	
19																	
20																	
21																	
22																	
23																	
24																	
25																	
26																	

- Dokumentasi Penulis mengobservasi keadaan pintu masuk SDN 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Pada Tanggal 17 April 2025, Pukul 10.00 WIB



- Dokumentasi Penulis mengobservasi piala di kantor SDN 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Pada Tanggal 17 April 2025, Pukul 10.00 WIB



- Dokumentasi bukti validasi skripsi dengan kepala sekolah di Kantor Kepala sekolah SD Negeri 3 Tanggulangin. Pada Tanggal 24 Juli 2025.



Lampiran 16 : Tabel Capaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar 1	Hasil Belajar 2
1.	AR	80	75
2.	ALS	62	86
3.	CRA	42	64
4.	ESZ	88	86
5.	IB	42	76
6.	JMS	46	70
7.	KNF	88	88
8.	LAP	42	68
9.	MKA	70	68
10.	MS	82	74
11.	MAN	62	64
12.	RM	56	70
13.	RP	44	60
14.	SD	44	62
15.	TA	76	62
16.	TSA	72	68
17.	YAS	58	78
Nilai Rata-Rata		60	72

Lampiran 17 : Surat Validasi Skripsi



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 3 TANGGULANGIN
KECAMATAN PUNGUR**

Alamat : Jln Pendidikan No. 3 Tanggulangin Kec. Pungur Kab. Lampung Tengah Kode Pos : 34152
NPSN : 10801559 Email : sdn3tanggulangin.pgr@gmail.com Terakreditasi : B



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala Sekolah SD Negeri 3 Tanggulangin :

Nama : Ema Sukawati

NIP : 196605051987052002

Telah meneliti dan memeriksa instrument penelitian yang berjudul : “ Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Pungur Kabupaten Lampung Tengah”,

Yang dibuat oleh :

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin

NPM : 2101010001

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrument ini, menyatakan bahwa instrument tersebut valid.
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tanggulangin

Pada Tanggal : 24 Juli 2025

Kepala Sekolah SD Negeri 3 Tanggulangin



Ema Sukawati
NIP. 19660505 198705 2002

Lampiran 18 : Tabel Perbaikan Hasil Sidang Munaqosyah

PERBAIKAN HASIL SIDANG MUNAQOSYAH

Nama : A. Shifa Zalianty Muchsin

NPM : 2101010001

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Ujian Munaqosyah : Hari Senin, 16 Juni 2025

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I.

No.	Perbaikan	Hasil Perbaikan	Validasi Tanda Tangan
1.	Permasalahan yang ada di latar belakang belum jelas.	• Permasalahan pada latar belakang telah diperbaiki pada hal. 2-6.	
2.	Teori pengertian strategi pengelolaan kelas dicantumkan.	• Teori strategi pengelolaan kelas telah dicantumkan pada hal. 15.	
3.	Bentuk pengelolaan kelas pada skripsi diperjelas.	• Bentuk pengelolaan kelas skripsi telah tercantum pada ha 15-16.	
4.	Mengkaitkan pengelolaan kelas dengan pengaturan fasilitas.	• Telah perbaikan yang tercantum pada hal. 30.	
5.	Menambahkan respon siswa dengan adanya strategi pengelolaan kelas.	• Tambahan pada respon siswa telah diperbaiki pada hal. 70.	
6.	Menambahkan Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengelolaan kelas.	• Tambahan pada faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengelolaan kelas tercantum pada hal.32.	
7.	Tambahkan untuk menjamin keabsahan hasil penelitian pada skripsi dan sertakan validasi yang menyatakan bahwa penelitian ini valid.	• Telah dicantumkan kedalam skripsi pada hal.49. dan validasi yang menyatakan penelitian ini valid ada pada hal.154.	

30/25

16

deaf

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd.

No.	Perbaikan	Hasil Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jelaskan permasalahan latar belakang pengelolaan kelas di SDN 3 pada skripsi.	• Permasalahan pada latar belakang telah diperbaiki pada hal. 2-6.	
2.	Perjelas apa saja bentuk-bentuk pengelolaan kelas.	• Perbaikan telah diperjelas pada hal 15.	
3.	Cantumkan sebab pengelolaan kelas kurang maksimal.	• Perbaikan Sebab pengelolaan kurang maksimal telah dicantumkan pada hal 6.	
4.	Memberikan data nilai siswa pada hasil belajar.	• Pemberian hasil belajar siswa telah tercantum pada hal.153 (Data nilai didapatkan dari guru PAI).	
5.	Cantumkan sebab mengapa pengelolaan kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.	• Perbaikan telah tercantum pada hal 16	
6.	Cantumkan indikator keberhasilan strategi pengelolaan kelas.	• Telah tercantum indikator keberhasilan strategi pengelolaan kelas pada hal. 27.	
7.	Perjelas sumber data primer.	• Sumber data primer telah diperbaiki pada hal. 46.	
8.	Dokumentasi yang dilampirkan dilengkapi.	• Dokumentasi telah dijelaskan pada hal.49 dan telah dilampirkan pada bab lampiran.	
9.	Korelasi temuan dengan judul skripsi.	• Perbaikan telah di cantumkan pada bab pembahasan hal. 96-100	
10.	Berapa banyak temuan umum dalam skripsi ini.	• Temuan umum pada skripsi ini tercantum pada hal 53-63.	
11.	Sesuaikan rumusan masalah dengan temuan pada skripsi.	• Telah disesuaikan pada rumusan masalah dengan temuan khusus pada skripsi yang tercantum pada hal.7	

	pada skripsi.		
--	---------------	--	--

Mengetahui,
Penguji I



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Penguji II



Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Shifa Zalianty Muchsin lahir di Metro, 22 Mei 2003. Bertempat tinggal di Dusun 2 Sukomulyo, Jalan Raya Nunggalrejo, Kecamatan. Punggur, Kabupaten. Lampung Tengah.

Merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Mukhsan

Bahari dan Ibu Heni Widiyanti. Penulis menempuh pendidikan di TK PKK 1 Banjarsari lulus pada tahun 2009, Sekolah dasar di MI Muhammadiyah Banjarsari lulus pada tahun 2015, Sekolah menengah pertama yang pernah menjadi tempat penulis menimba ilmu di MTs Al-Muhsin 28 Purwoasri Metro Utara yang lulus pada tahun 2018, Sekolah menengah atas di MAN 01 Metro dan lulus pada tahun 2021. Penulis Kemudian melanjutkan kuliah di IAIN Metro Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada semester akhir penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”.